

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Pengkajian Keperawatan

3.1.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 – 25 Juli 2012. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Geografi

Wilayah RW II terletak dalam Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya dengan batas-batas sebagai berikut:

Batas wilayah sebelah barat : Gang 6 Manyar Sabrangan

Batas wilayah sebelah timur : Jalan Raya 145

Batas wilayah sebelah selatan : Gang 7 Manyar Sabrangan

Batas wilayah sebelah utara : Gang 3 Manyar Sabrangan

RW II dibagi menjadi 5 RT. Di dalam RW II terdapat jalan-jalan kampung yang merupakan gang-gang yang menghubungkan wilayah-wilayah RT dalam RW dan wilayah RW lain yang berdekatan. Sepanjang jalan-jalan kampung terdapat selokan-selokan air yang berhubungan dengan saluran air besar yang ada di sepanjang jalan raya.

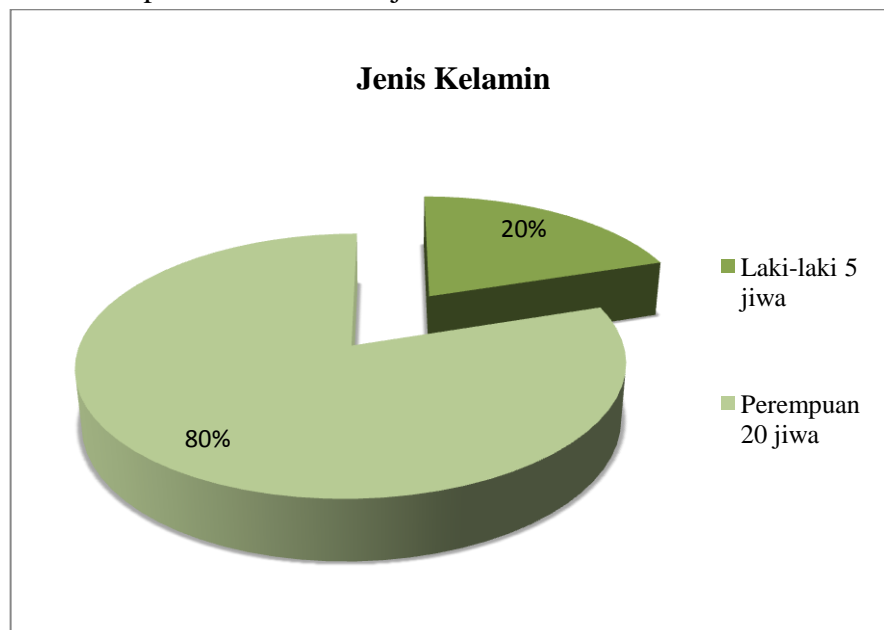
Sebagian besar wilayah RW II digunakan untuk pemukiman penduduk dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk areal

pertanian. Sebagaimana wilayah dalam kota, kondisi medan RW II semuanya datar dan tidak ada pegunungan maupun jurang.

2. Data Demografi

Hasil pendataan selama 3 hari ditemukan penduduk sebanyak 25 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

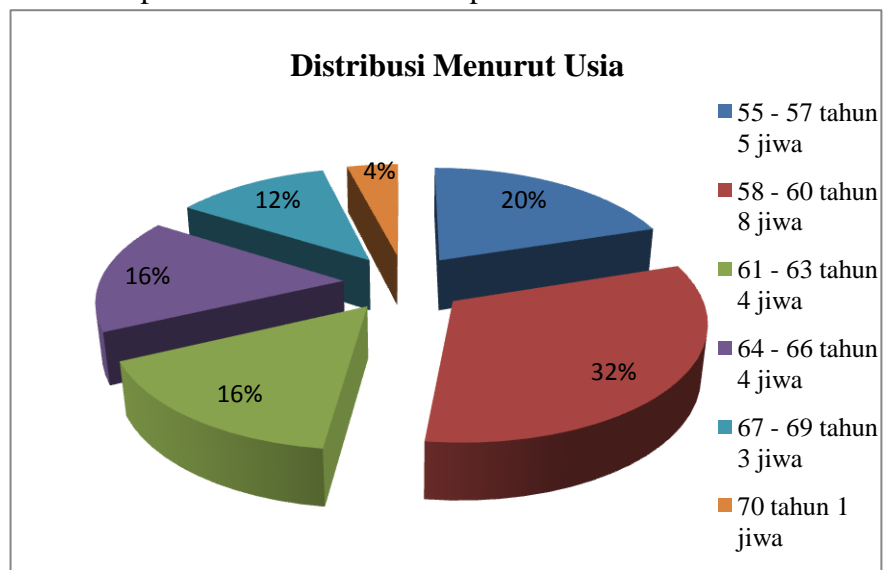
a. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin



Gambar. 1 : Diagram Jenis Kelamin Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 1 diketahui bahwa dari 25 lansia, 20 jiwa (80%) adalah Perempuan dan 5 jiwa (20%) adalah Laki-laki.

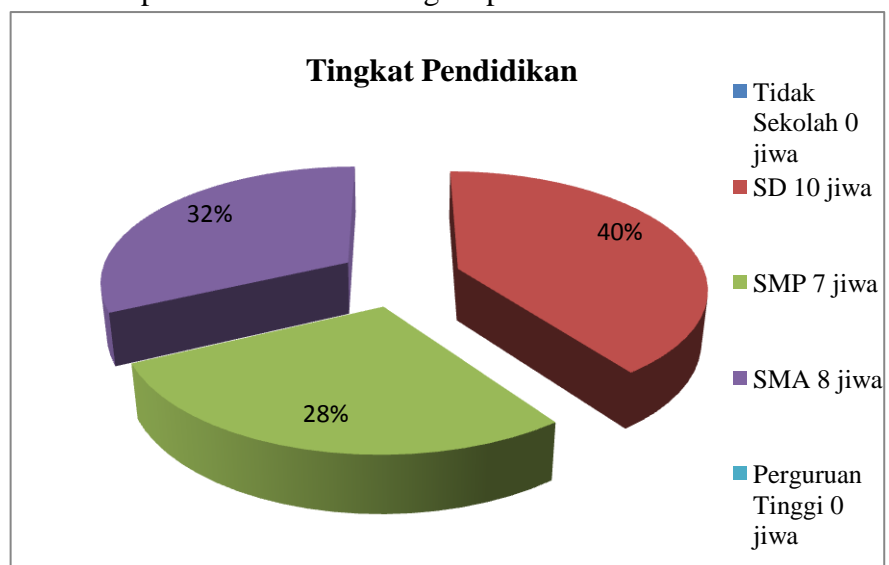
b. Distribusi penduduk menurut kelompok umur



Gambar. 2 : Diagram Usia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 2 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 8 jiwa (32%) berusia antara 58 – 60 tahun, 5 jiwa (20%) berusia antara 55 – 57 tahun, 4 jiwa (16%) berusia 61 – 63 tahun atau masuk klasifikasi lanjut usia (Elderly).

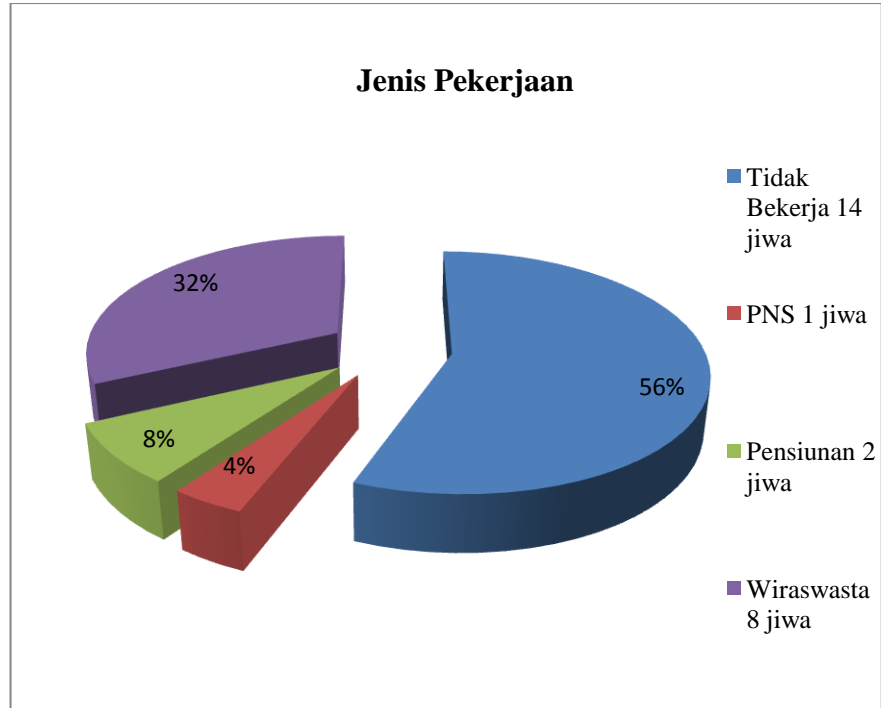
c. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan



Gambar. 3 : Diagram Tingkat Pendidikan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 3 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 10 jiwa (40%) berpendidikan setingkat SD, 8 jiwa (32%) berpendidikan SMA, 7 jiwa (28%) berpendidikan SMP.

d. Distribusi penduduk menurut jenis pekerjaan

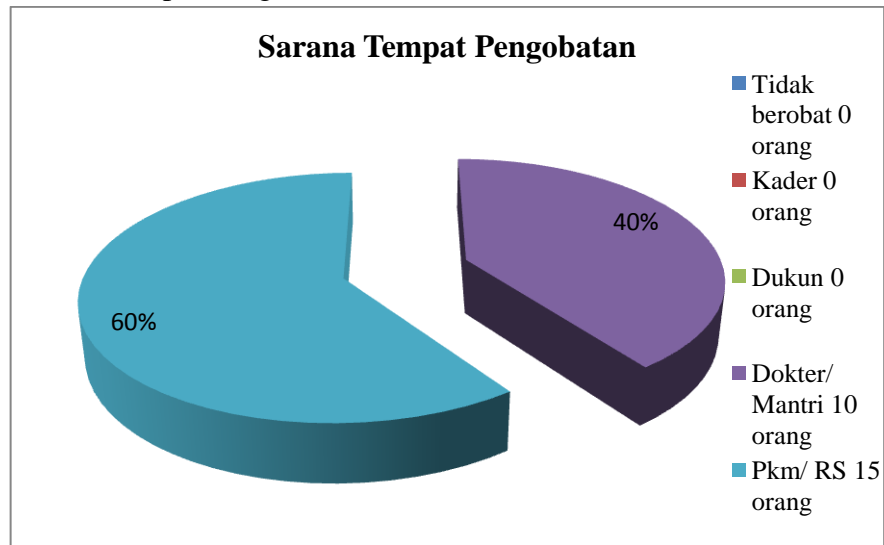


Gambar. 4 : Diagram Jenis Pekerjaan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 4 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 14 jiwa (56 %) tidak bekerja, 8 jiwa (32%) wiraswasta, 2 jiwa (8%) pensiunan, 1 jiwa (4%) PNS.

3. Data Status Kesehatan

a. Sarana Tempat Pengobatan Lansia



Gambar. 5: Diagram Sarana Tempat Pengobatan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 5 tersebut diketahui bahwa 25 lansia, 15 orang (60%) menggunakan sarana tempat pengobatan di puskesmas/ RS, 10 orang (40%) menggunakan sarana tempat pengobatan di Dokter/ Mantri.

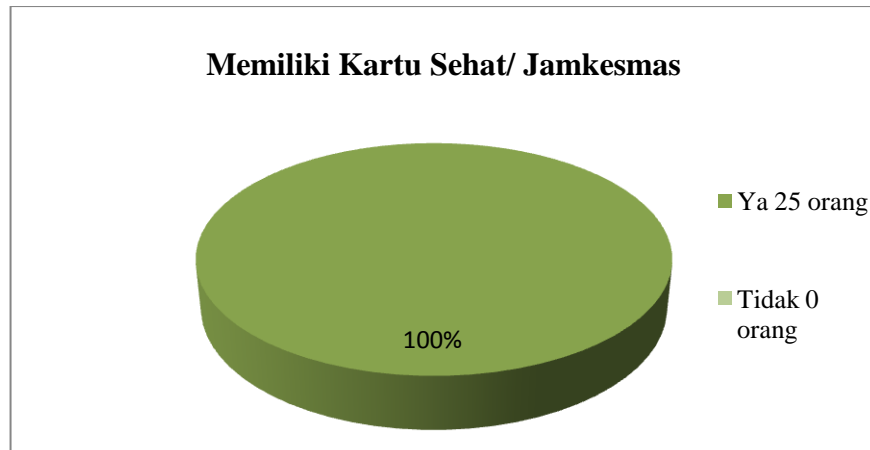
b. Penyakit yang sering diderita Lansia



Gambar. 6 : Diagram Penyakit Yang Sering Diderita Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 6 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) penyakit yang sering dikeluhkan adalah asam urat.

c. Lansia yang memiliki kartu sehat/ Jamkesmas

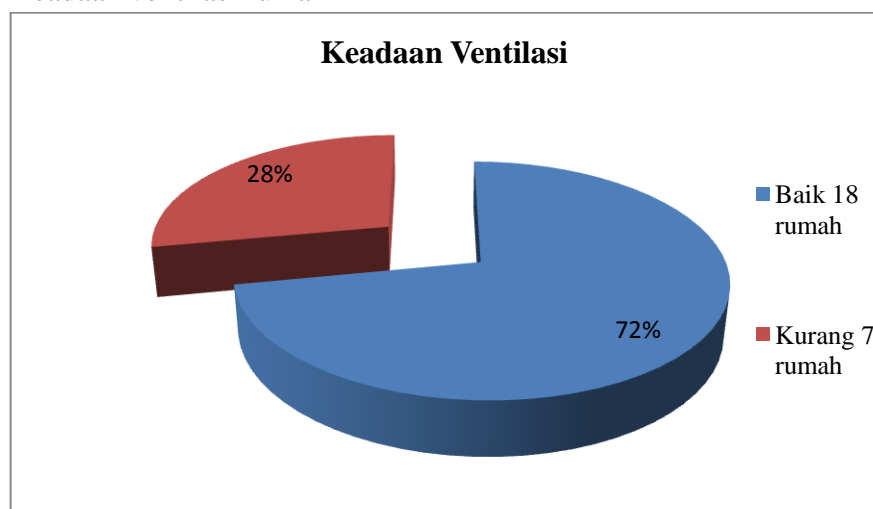


Gambar. 7 : Diagram Lansia yang memiliki kartu sehat/ Jamkesmas Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 7 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) memiliki kartu sehat/ Jamkesmas.

4. Data Perumahan

a. Keadaan ventilasi rumah



Gambar. 8 : Diagram Keadaan Ventilasi Rumah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 8 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 18 rumah (72%) keadaan ventilasi rumah yang dimiliki adalah baik, dan 7 rumah (28%) keadaan ventilasi rumah yang dimiliki kurang.

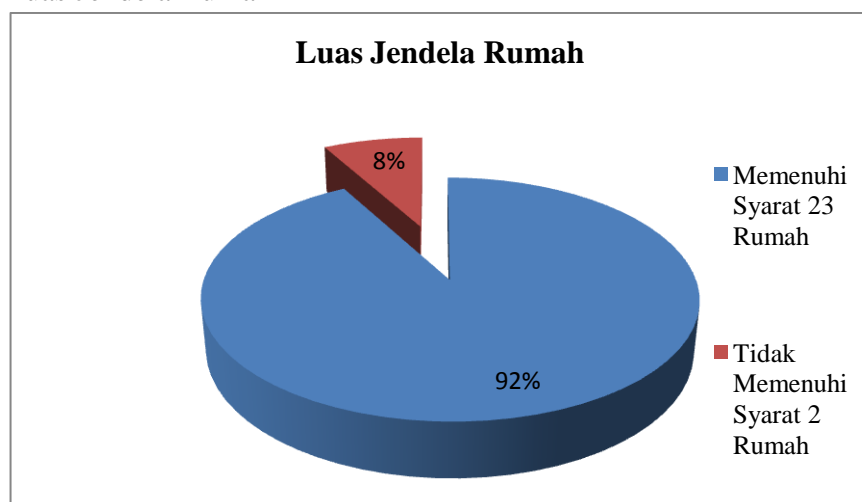
b. Kepemilikan Jendela Rumah



Gambar. 9 : Diagram Kepemilikan Jendela Rumah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 9 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) memiliki jendela di rumahnya.

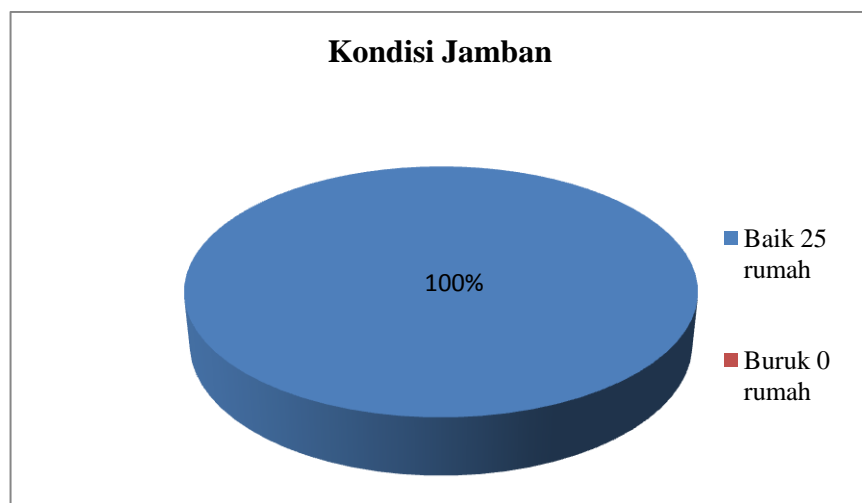
c. Luas Jendela Rumah



Gambar. 10 : Diagram Luas Jendela Rumah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 10 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 23 rumah (92%) luas jendelanya memenuhi syarat dengan ukuran lebih dari 10 % luas lantai rumah dan 2 rumah (8%) luas jendelanya tidak memenuhi syarat dengan ukuran kurang dari 10 % luas lantai rumah.

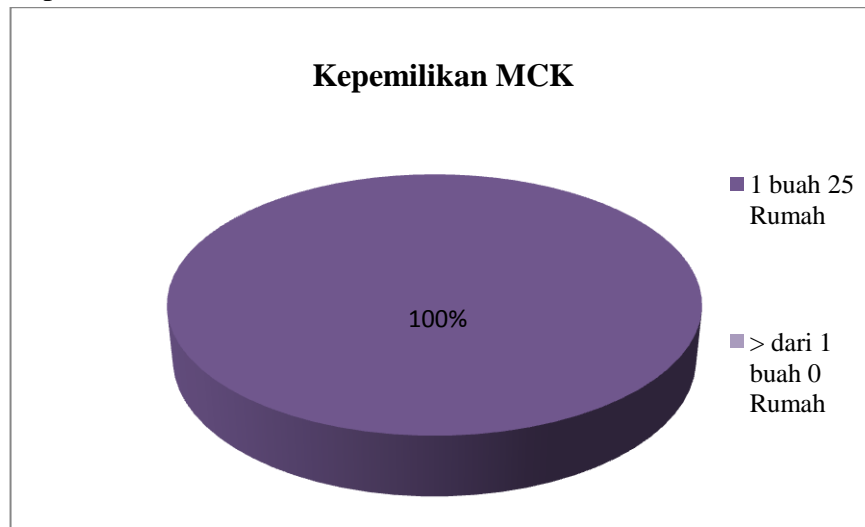
d. Kondisi Jamban



Gambar. 11 : Diagram Kondisi Jamban Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 11 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) kondisi jamban yang dimiliki adalah baik.

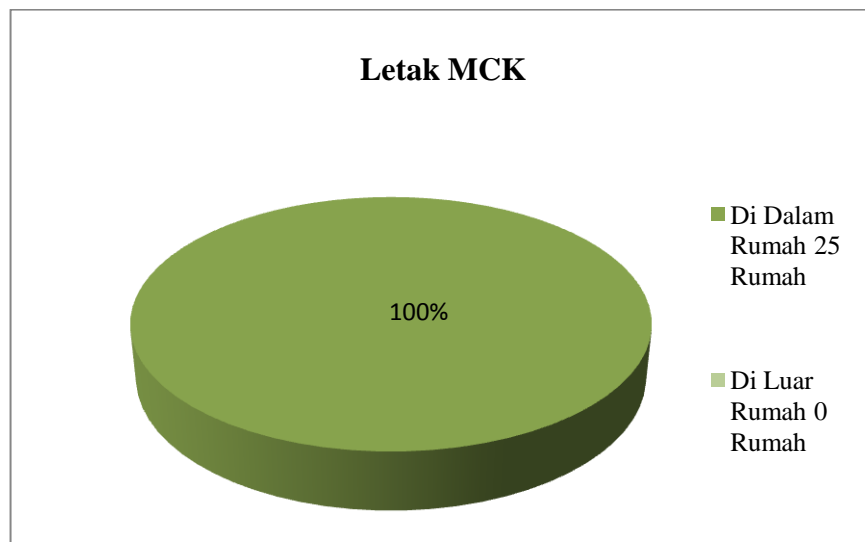
e. Kepemilikan MCK



Gambar. 12 : Diagram Kepemilikan MCK Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 12 tersebut diketahui bahwa dari 25 rumah (100%) memiliki MCK 1 buah.

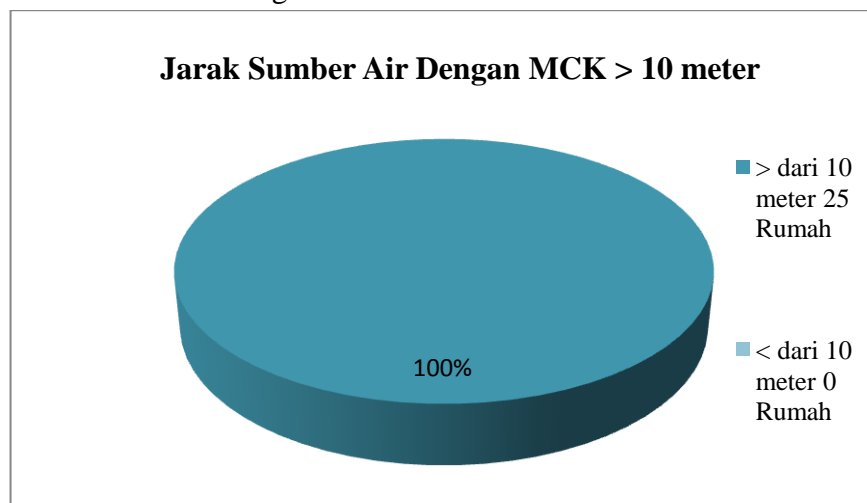
f. Letak MCK



Gambar. 13 : Diagram Letak MCK Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 13 tersebut diketahui bahwa dari 25 rumah (100%) letak MCK nya didalam rumah.

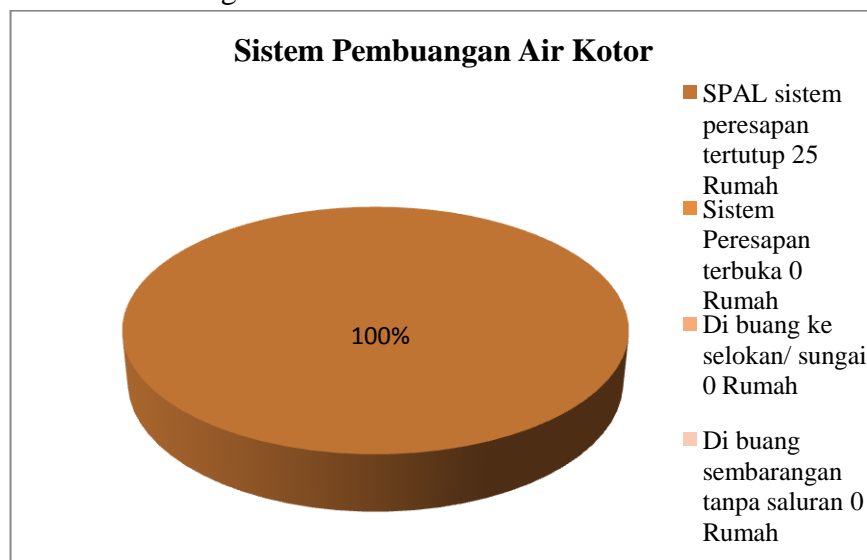
g. Jarak sumber air dengan MCK > dari 10 meter



Gambar. 14 : Diagram Jarak Sumber Air Dengan MCK > Dari 10 meter Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 14 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) jarak sumber air dengan MCK > dari 10 meter.

h. Sistem Pembuangan Air Kotor

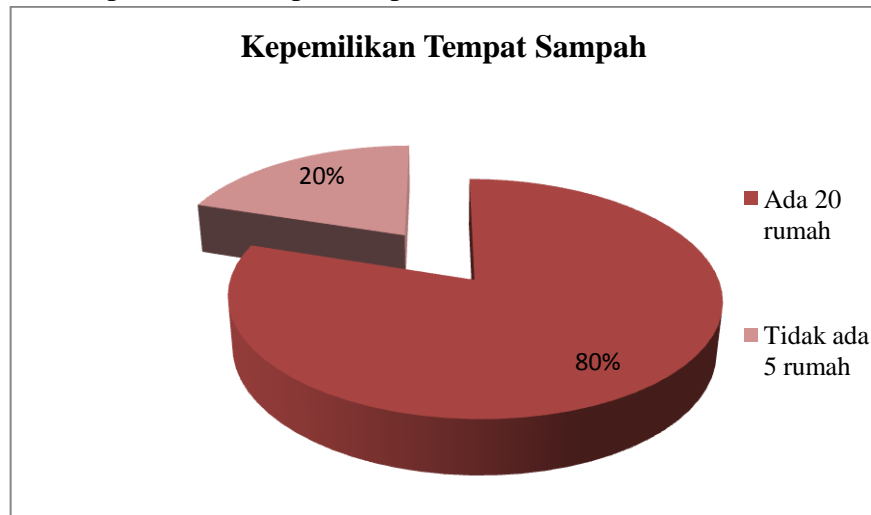


Gambar. 15 : Diagram Sistem Pembuangan Air Kotor/ Limbah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 15 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) memiliki sistem pembuangan limbah yang tertutup.

5. Data Kesehatan Lingkungan

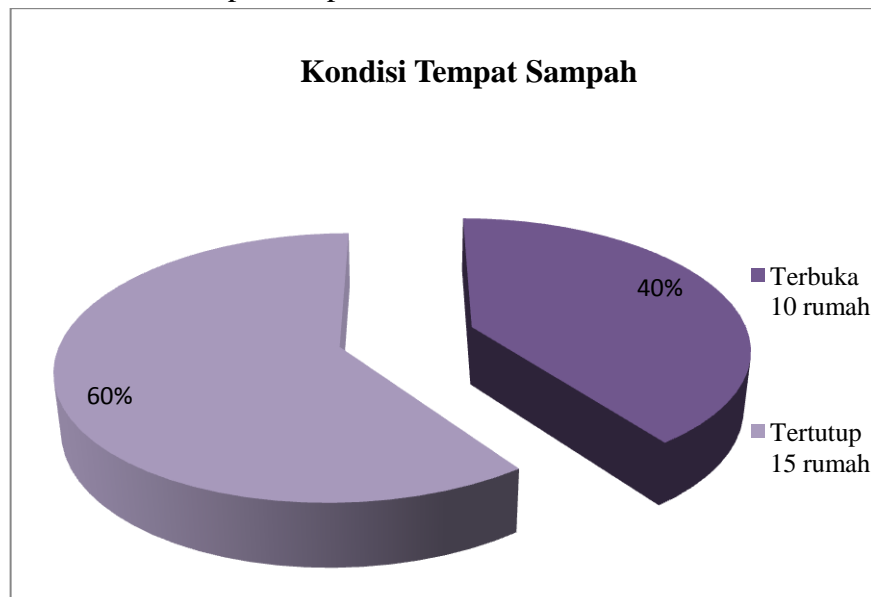
a. Data kepemilikan tempat sampah



Gambar. 16 : Diagram Kepemilikan Tempat Sampah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 16 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 20 rumah (80%) memiliki tempat sampah di rumahnya, dan 5 rumah (20%) tidak memiliki tempat sampah dirumahnya

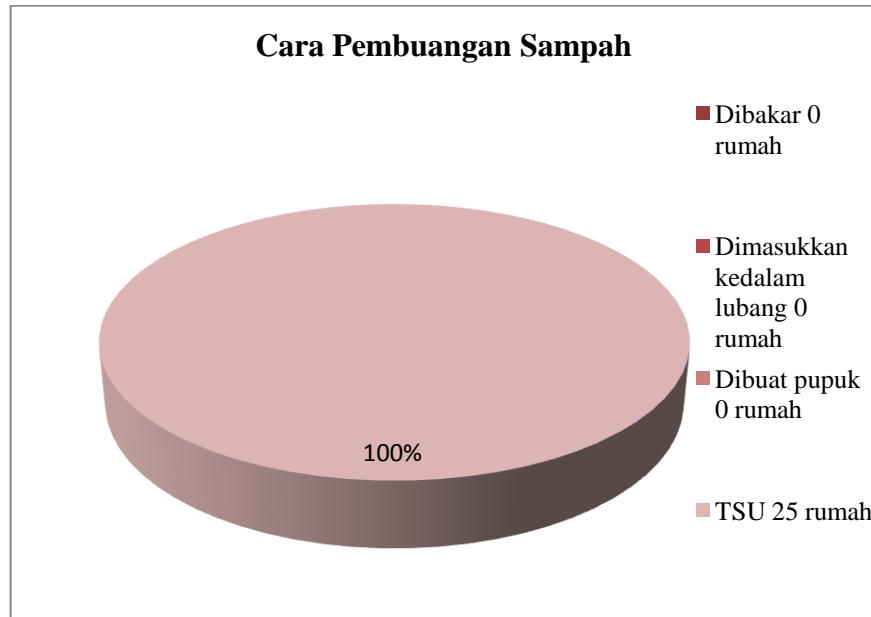
b. Data kondisi tempat sampah



Gambar. 17 : Diagram Kondisi Tempat Sampah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 17 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 rumah (60%) tempat sampah yang dimiliki dalam keadaan tertutup dan 10 rumah (40%) tempat sampah yang dimiliki dalam keadaan terbuka.

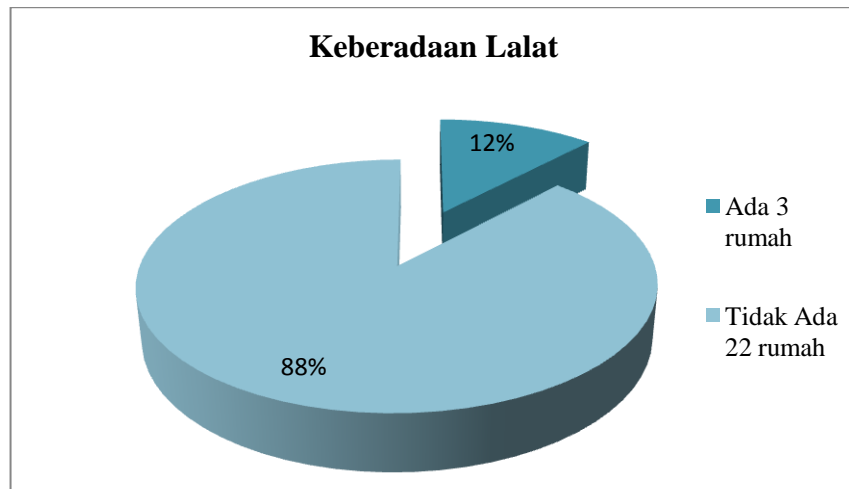
c. Data cara pembuangan sampah



Gambar. 18 : Diagram Cara Pembuangan Sampah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 18 diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Umum (TSU).

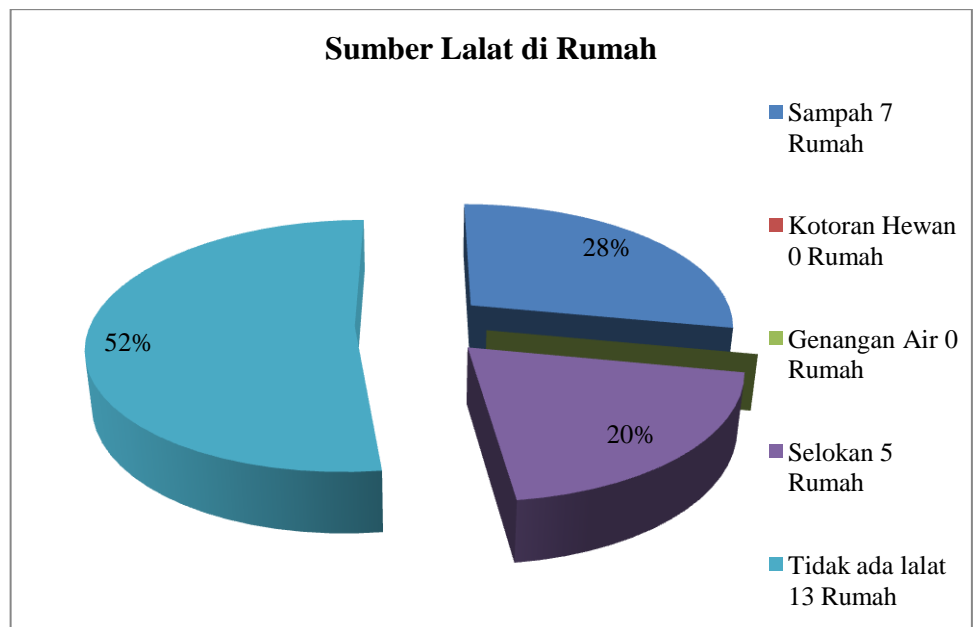
d. Keberadaan Lalat



Gambar. 19 : Diagram Keberadaan Lalat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 19 diketahui bahwa dari 25 lansia, 22 rumah (88%) tidak ada lalat di rumahnya dan 3 rumah (12%) ada lalat di rumahnya.

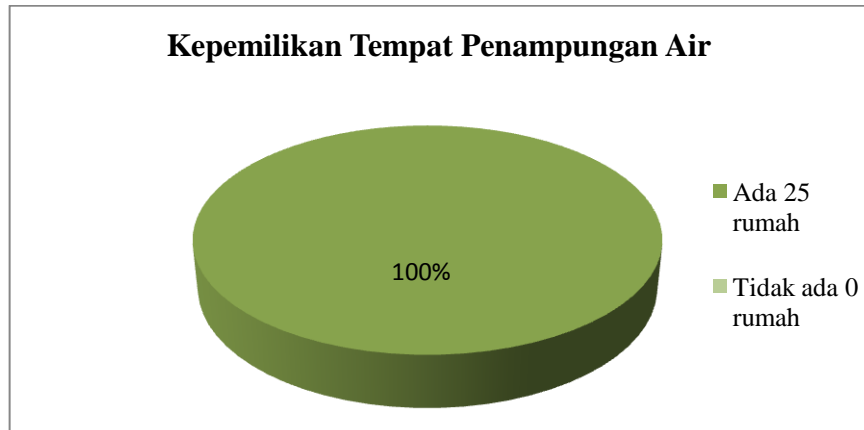
e. Sumber Lalat di rumah



Gambar. 20 : Diagram Sumber Lalat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 20 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 13 rumah (52%) tidak ada alat, 7 rumah (28%) sumber alat berasal dari sampah, 5 rumah (20%) sumber alat berasal dari selokan.

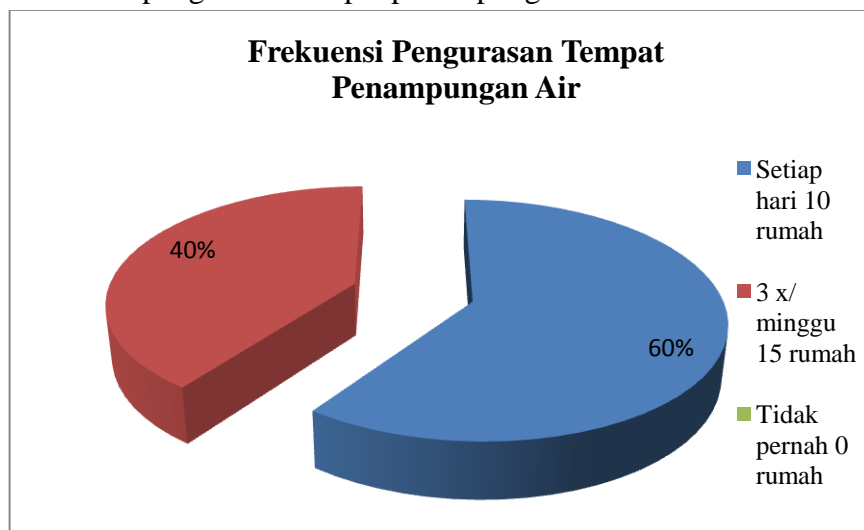
f. Kepemilikan Tempat Penampungan air



Gambar. 21 : Diagram Kepemilikan Tempat Penampungan Air Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 21 diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) memiliki tempat penampungan air.

g. Frekuensi pengurasan tempat penampungan air

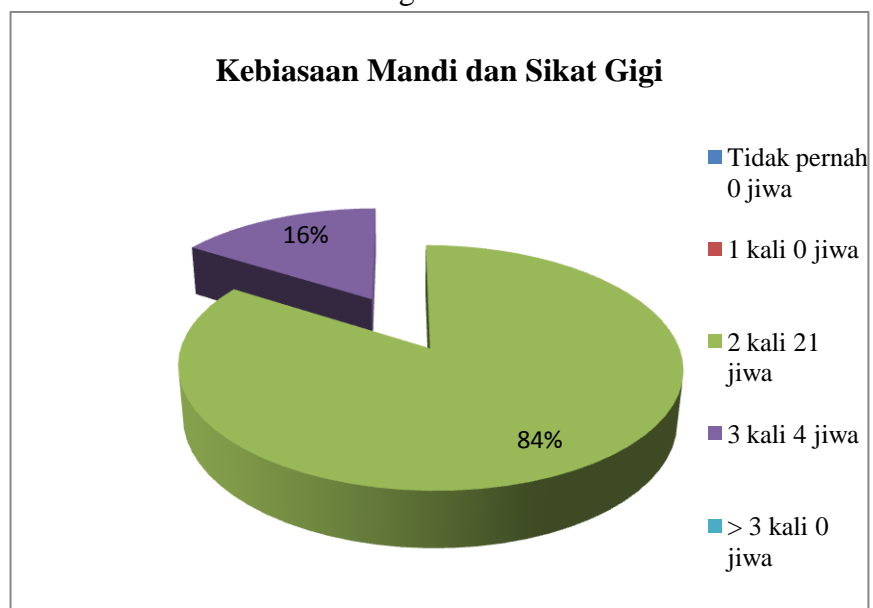


Gambar. 22 : Diagram Frekuensi Pengurasan Tempat Penampungan Air Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 22 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 rumah (60%) menguras tempat penampungan airnya 3 x/ minggu dan 10 rumah (40%) menguras tempat penampungan airnya setiap hari.

6. Data Perilaku Terhadap Kesehatan

a. Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi



Gambar. 23 : Diagram Kebiasaan Mandi dan Gosok Gigi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 23 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 21 jiwa (84%) mandi dan sikat gigi 2 kali sehari dan 4 jiwa (16 %) mandi dan sikat gigi 3 kali sehari.

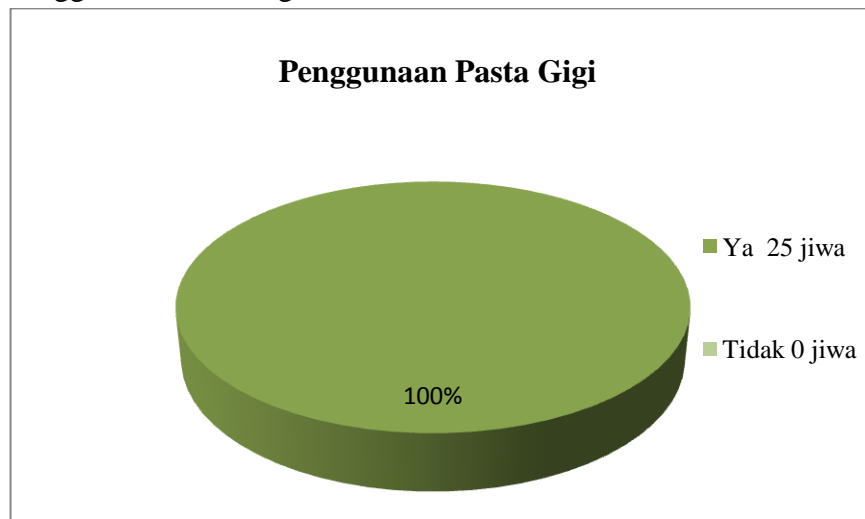
b. Penggunaan Sabun Saat Mandi



Gambar. 24 : Diagram Penggunaan Sabun Saat Mandi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 24 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) ketika mandi menggunakan sabun mandi.

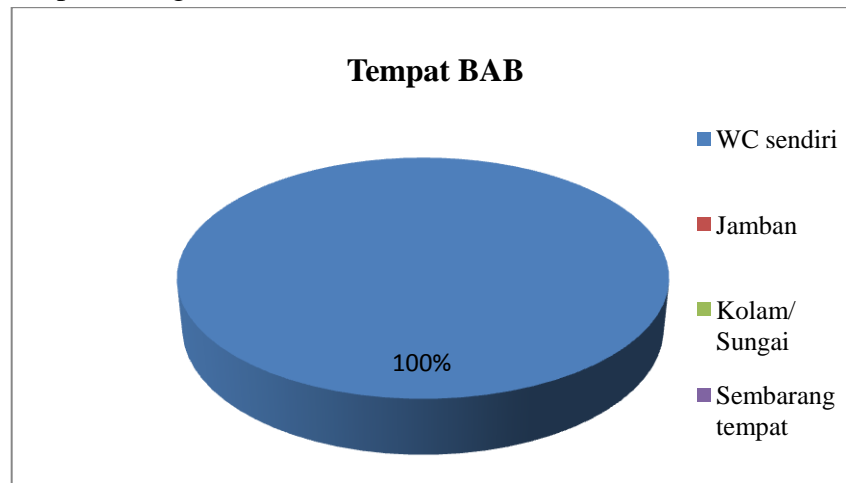
c. Penggunaan Pasta Gigi



Gambar. 25 : Diagram Penggunaan Pasta Gigi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 25 tersebut diatas diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) ketika sikat gigi menggunakan pasta gigi.

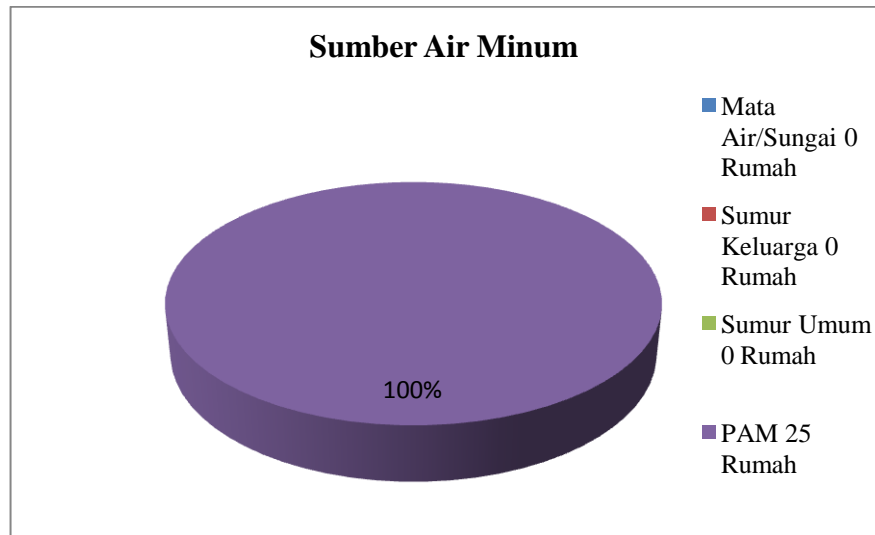
d. Tempat Buang Air Besar



Gambar. 26 : Diagram Tempat Buang Air Besar Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 26 diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) tempat BAB di WC sendiri.

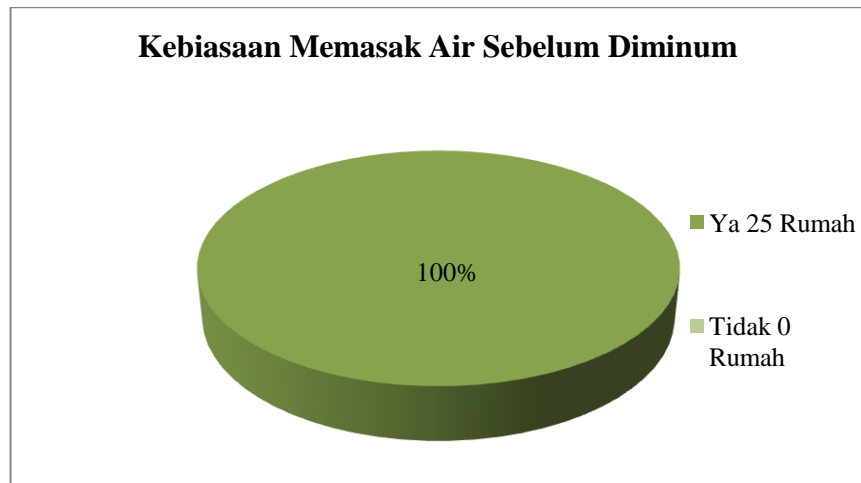
e. Sumber Air Minum



Gambar. 27 : Diagram Sumber Air Minum Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 27 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) sumber air minum yang digunakan dari PAM.

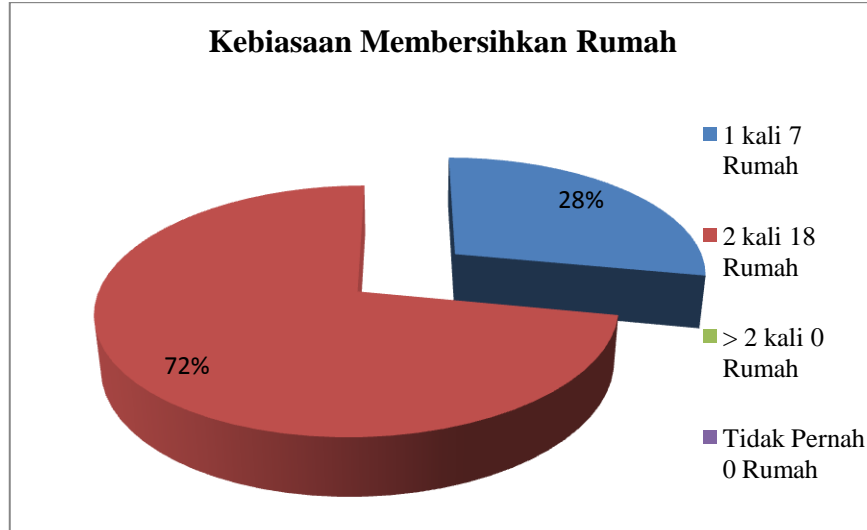
f. Kebiasaan Memasak Air Sebelum Diminum



Gambar. 28 : Diagram Kebiasaan Memasak Air Sebelum Diminum Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 28 tersebut diketahui bahwa 25 lansia (100%) memasak air sebelum diminum.

g. Kebiasaan Membersihkan Rumah

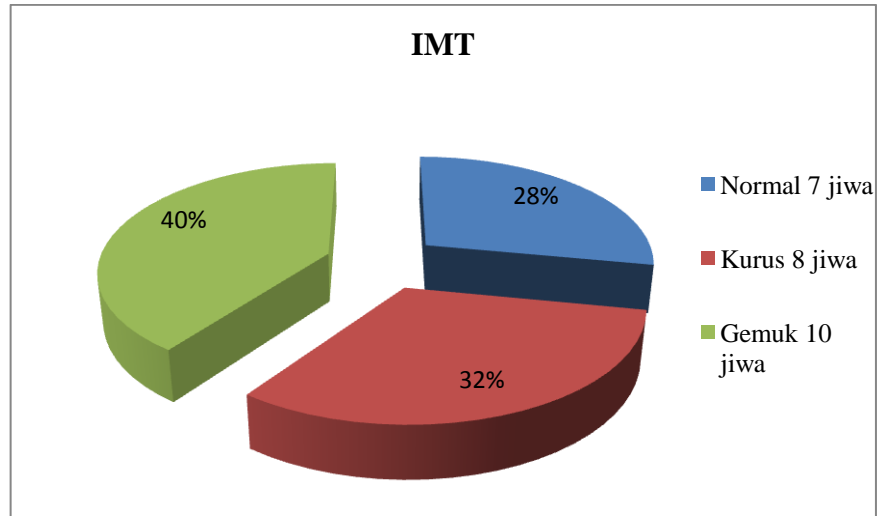


Gambar. 29 : Diagram Kebiasaan Membersihkan Rumah Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 29 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 18 rumah (72%) membersihkan rumah 2 kali sehari dan 7 rumah (28%) membersihkan rumah 1 kali sehari.

7. Data Keadaan Umum Kelompok Lansia Asam Urat

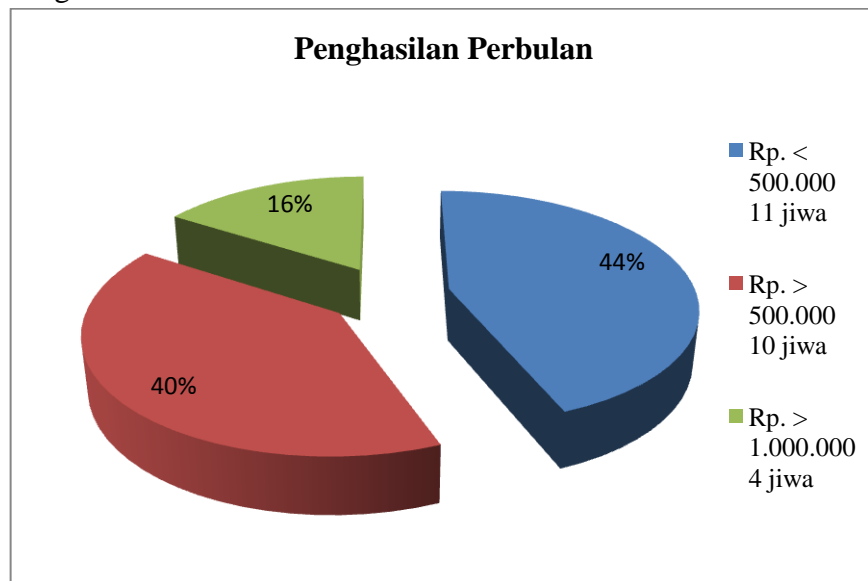
a. Indeks Masa Tubuh (IMT)



Gambar. 30 : Diagram Indeks Masa Tubuh (IMT) Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 30 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 10 jiwa (40%) berbadan gemuk, 8 jiwa (32%) kurus dan 7 jiwa (28%) normal.

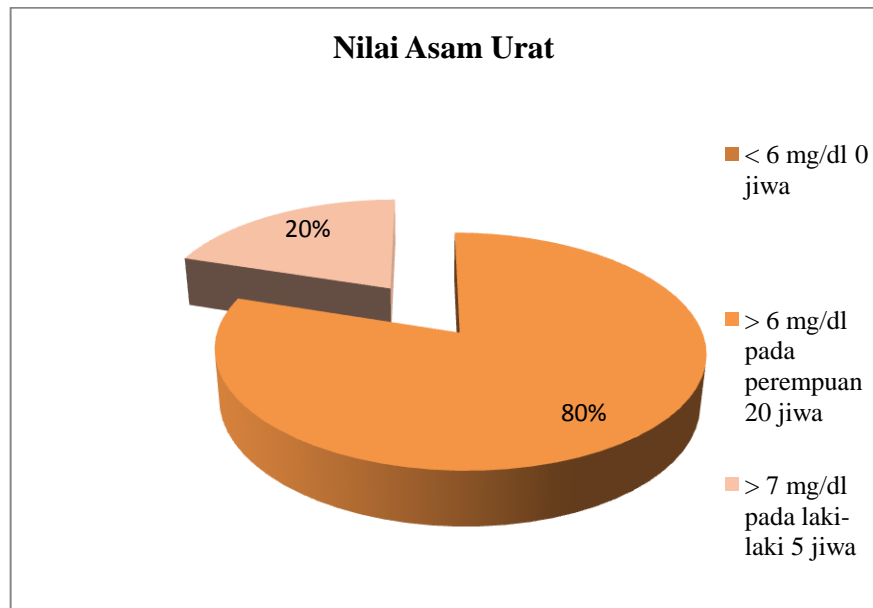
b. Penghasilan Perbulan



Gambar. 31: Diagram Penghasilan Perbulan Kelompok lansia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 31 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 11 jiwa (44%) berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000, 10 jiwa (40%) berpenghasilan lebih dari Rp. 500.000 dan 4 jiwa (16%) berpenghasilan lebih dari Rp.1.000.000

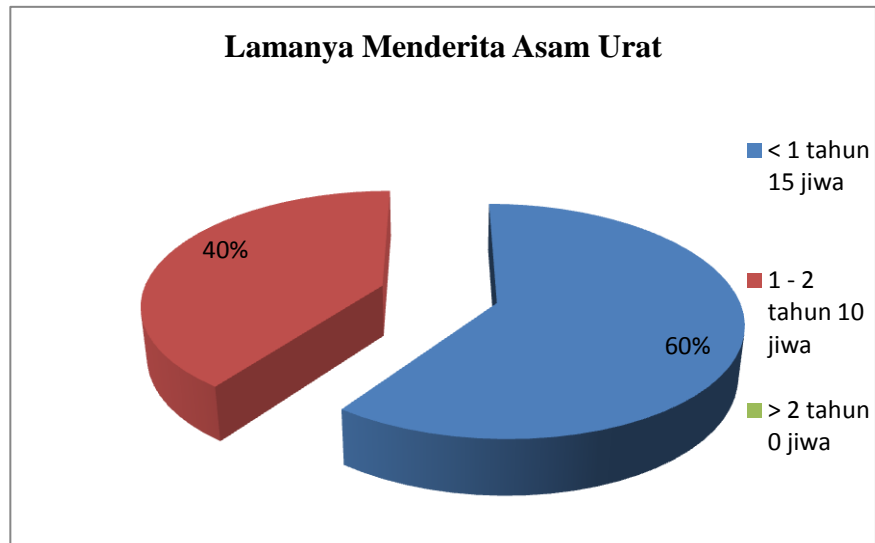
c. Nilai Asam Urat



Gambar. 32 : Diagram Nilai Asam Urat Kelompok Lansia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 32 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 20 jiwa (80%) nilai asam uratnya lebih dari 6 mg/dl pada perempuan dan 5 jiwa (20%) lebih dari 7 mg/dl pada laki-laki.

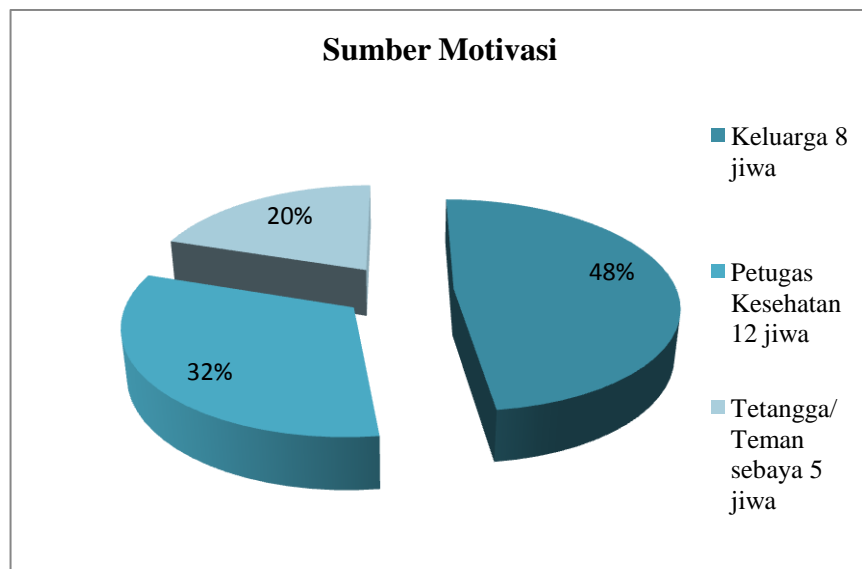
d. Lamanya Menderita Asam Urat



Gambar. 33 : Diagram Lamanya Menderita Asam Urat Pada Kelompok Lansia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 33 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 jiwa (60%) mengalami Asam Urat selama kurang dari 1 tahun dan 10 jiwa (40%) mengalami Asam Urat selama 1 – 2 tahun.

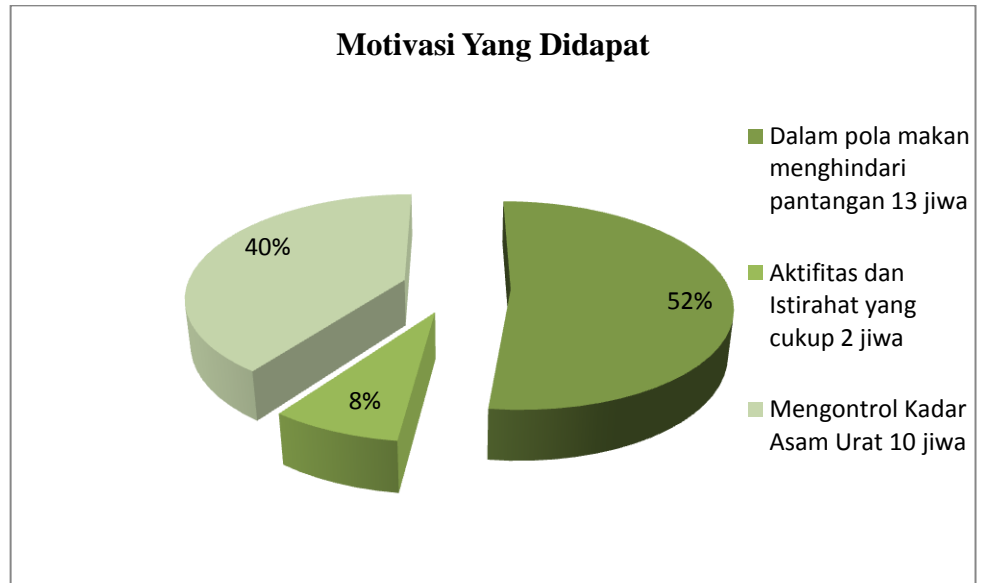
e. Sumber Motivasi



Gambar. 34 : Diagram Sumber Motivasi Pada Kelompok Lansia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 34 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 12 jiwa (48%) sumber motivasi yang di dapat dari petugas kesehatan, 8 jiwa (32%) sumber motivasi dari keluarga, dan 5 jiwa (20%) sumber motivasi dari tetangga/ teman.

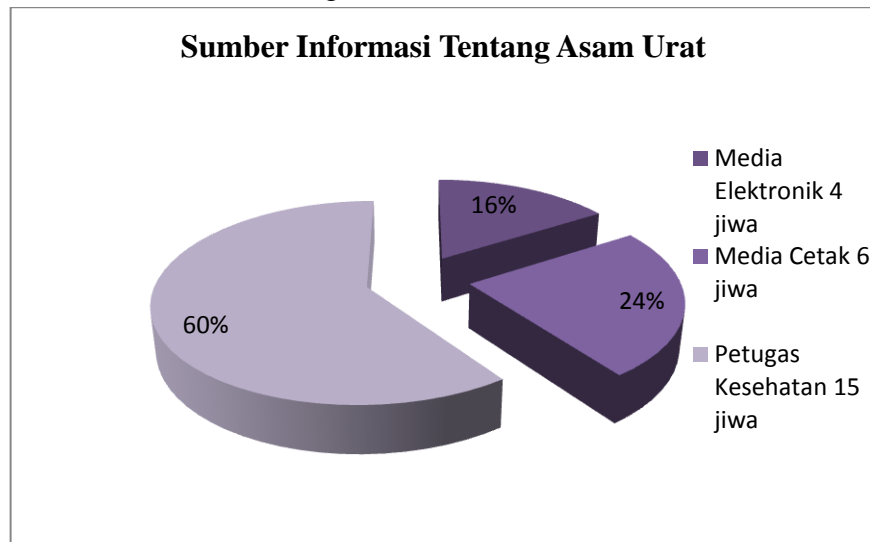
f. Motivasi yang di Dapat



Gambar. 35 : Diagram Motivasi yang di Dapat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 35 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 13 jiwa (52%) motivasi yang didapat adalah pola makan menghindari pantangan, 10 jiwa (40%) mengontrol Kadar Asam Urat dan 2 jiwa (8%) aktifitas dan istirahat yang cukup.

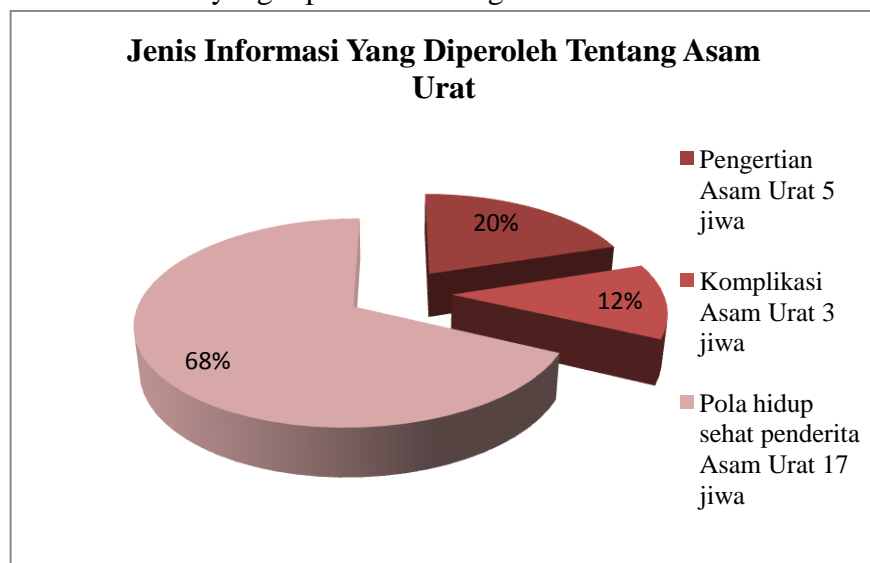
g. Sumber Informasi tentang Asam Urat



Gambar. 36 : Diagram Sumber Informasi Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 36 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 jiwa (60%) memperoleh informasi tentang Asam Urat dari petugas kesehatan, 6 jiwa (24%) memperoleh informasi dari media cetak dan 4 jiwa (16%) dari media elektronik.

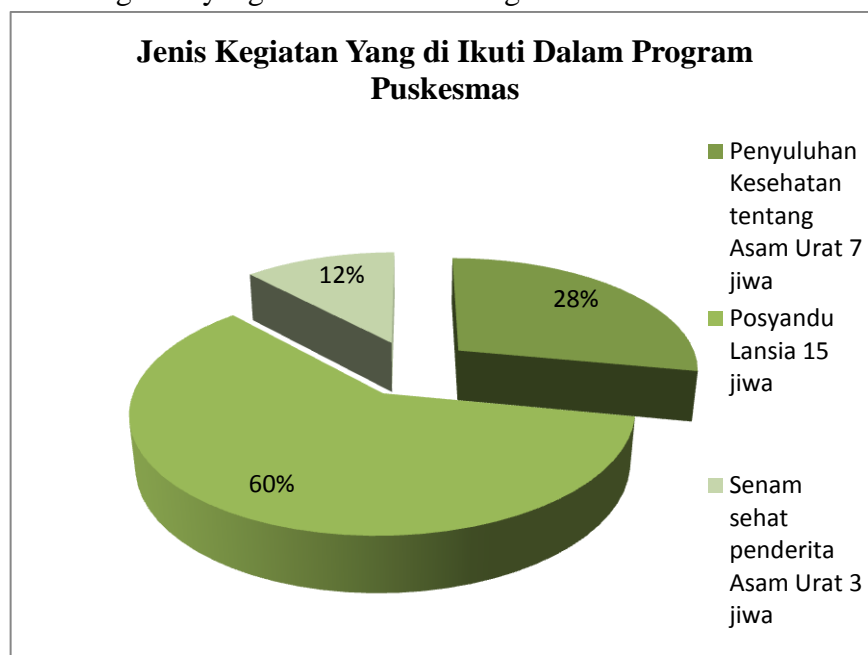
h. Jenis Informasi yang diperoleh tentang Asam Urat



Gambar. 37 : Diagram Jenis Informasi yang diperoleh tentang Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 37 tersebut diketahui bahwa 25 lansia, 17 jiwa (68%) mendapatkan informasi tentang pola hidup sehat Asam Urat, 5 jiwa (20%) mendapatkan informasi tentang pengertian asam urat, 3 jiwa (12%) mendapatkan informasi tentang komplikasi asam urat.

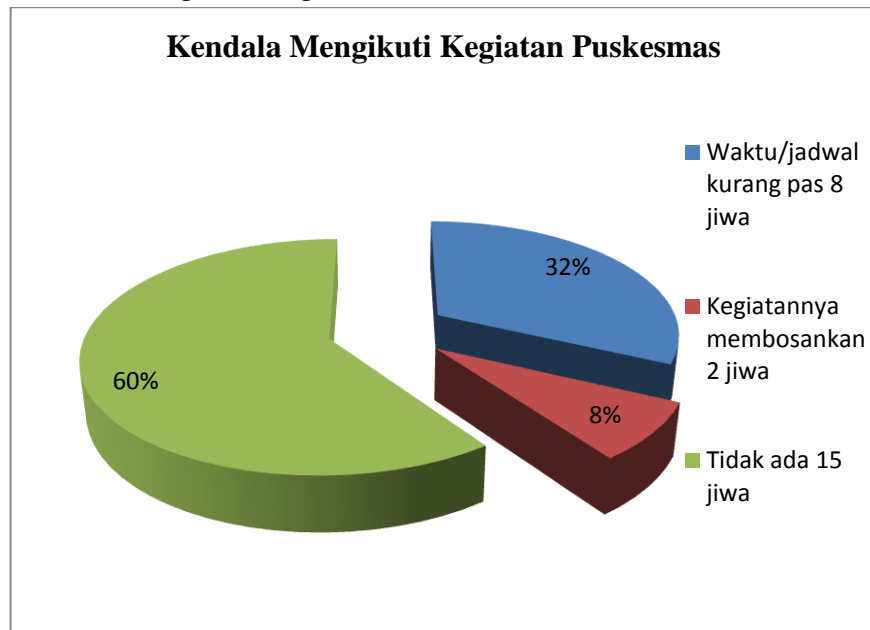
i. Jenis Kegiatan yang di Ikuti dalam Program Puskesmas



Gambar. 38 : Diagram Jenis Kegiatan yang di Ikuti dalam Program Puskesmas Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 38 tersebut diketahui bahwa 25 lansia, 15 jiwa (60%) aktif mengikuti posyandu lansia, 7 jiwa (28%) aktif mengikuti penyuluhan kesehatan, 3 jiwa (12%) aktif mengikuti senam lansia.

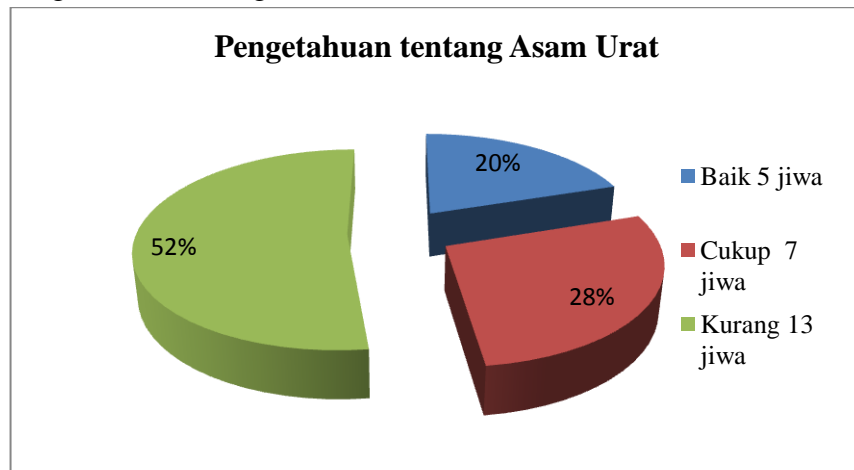
j. Kendala Mengikuti Kegiatan Puskesmas



Gambar. 39 : Diagram Kendala Mengikuti Kegiatan Puskesmas Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 39 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 jiwa (60%) tidak mengalami kendala apapun, 8 jiwa (32%) kendalanya adalah waktu/ jadwal kurang pas, 2 jiwa (8%) kendalanya adalah kegiatannya membosankan.

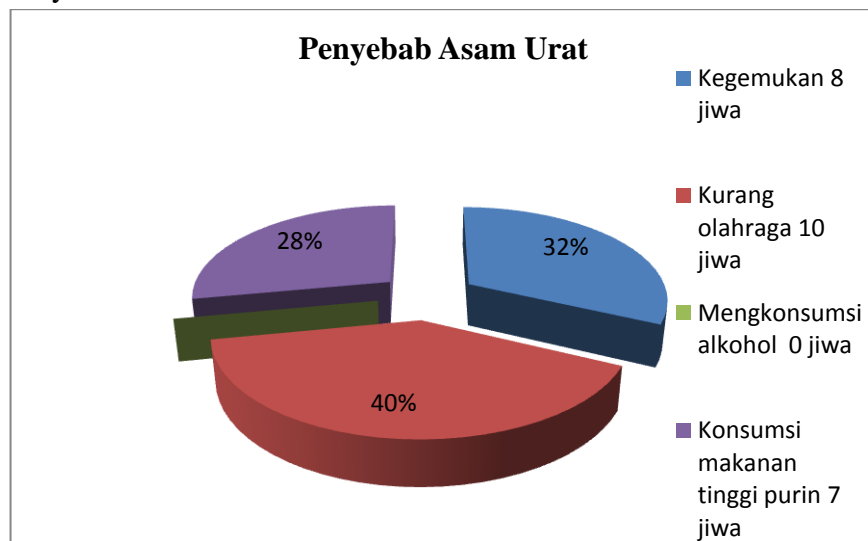
k. Pengetahuan tentang Asam Urat



Gambar. 40 : Diagram Pengetahuan Lansia tentang Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 40 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 13 jiwa (52%) mengatakan bahwa pengetahuan tentang Asam Urat ialah kurang, 7 jiwa (28%) mengatakan bahwa pengetahuan Asam Urat ialah cukup dan 5 jiwa (20%) mengatakan bahwa pengetahuan tentang Asam Urat ialah baik.

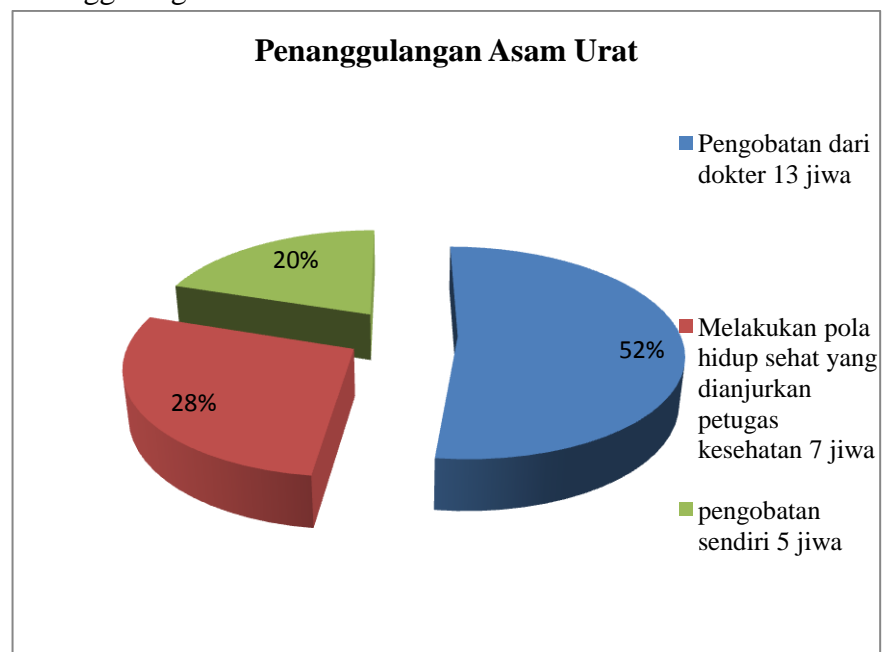
l. Penyebab Asam Urat



Gambar. 41 : Diagram Pengetahuan Lansia Tentang Penyebab Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 41 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 10 jiwa (40%) mengatakan bahwa penyebab Asam Urat karena kurang olahraga, 8 jiwa (32%) mengatakan karena kegemukan, 7 jiwa (28%) mengatakan karena konsumsi makanan tinggi purin.

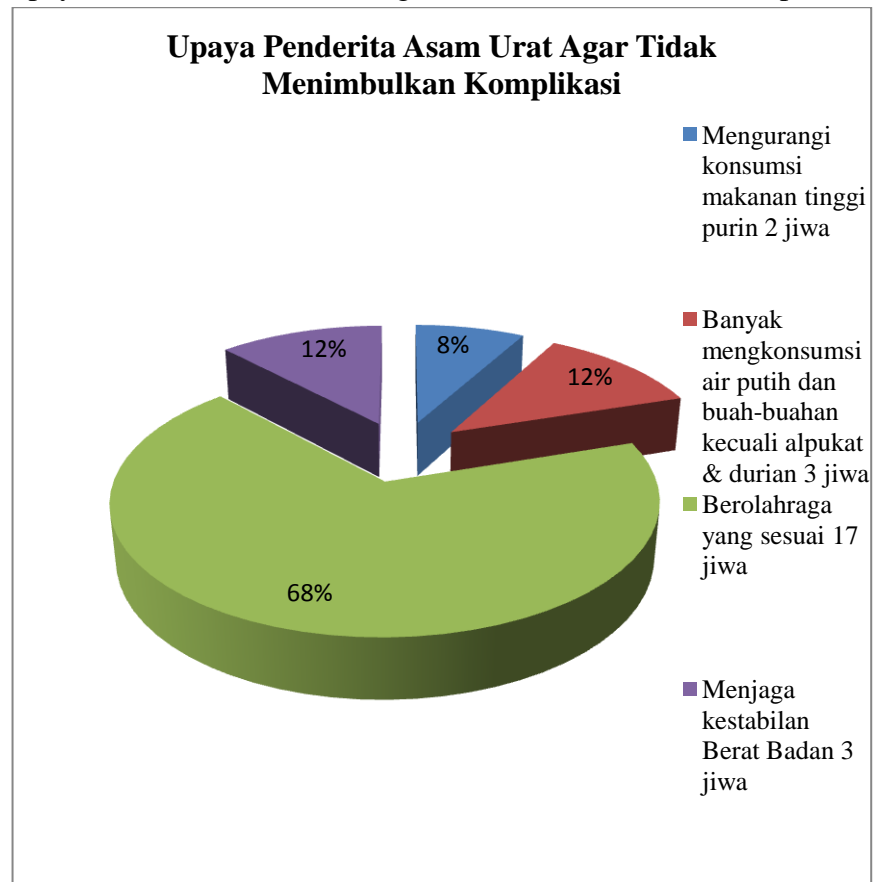
m. Penanggulangan Asam Urat



Gambar. 42 : Diagram Pengetahuan Lansia Tentang Penanggulangan Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 42 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 13 jiwa (52%) mengatakan penanggulangan Asam Urat dengan pengobatan dari dokter, 7 jiwa (28%) mengatakan melakukan pola hidup sehat yang dianjurkan petugas kesehatan, 5 jiwa (20%) mengatakan dengan pengobatan sendiri.

n. Upaya Penderita Asam Urat Agar Tidak Menimbulkan Komplikasi



Gambar. 43 : Diagram Pengetahuan Lansia Tentang Upaya Penderita Asam Urat Agar Tidak Menimbulkan Komplikasi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 43 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 17 jiwa (68%) mengatakan berolahraga yang sesuai agar tidak terkena komplikasi Asam Urat, 3 jiwa (12%) mengatakan banyak mengonsumsi air putih dan buah-buahan kecuali alpukat dan durian serta menjaga kestabilan berat badan, 2 jiwa (8%) mengatakan mengurangi konsumsi makanan tinggi purin.

8. Tindakan Secara Umum

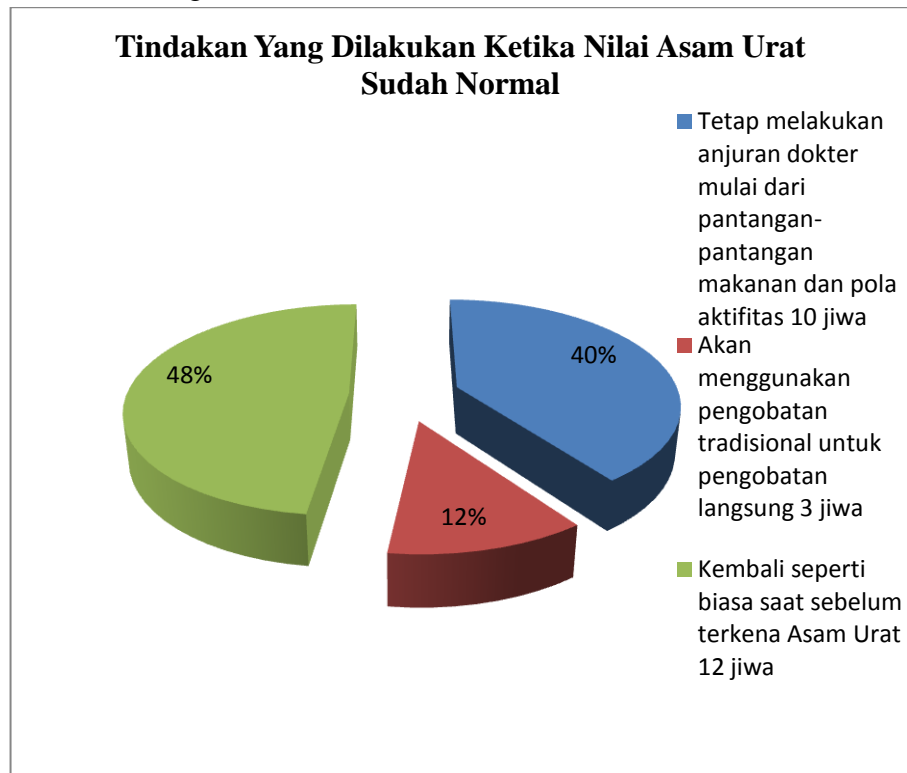
a. Tindakan Ketika Ada Gejala Asam Urat



Gambar. 44 : Diagram Tindakan Ketika Ada Gejala Asam Urat Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 44 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 12 jiwa (48%) mengatakan memeriksakan ke dokter/ petugas kesehatan ketika ada gejala asam urat, 8 jiwa (32%) pengobatan tradisional, 5 jiwa (20%) menunggu perkembangan penyakit/ berdiam.

b. Tindakan Yang Dilakukan Ketika Nilai Asam Urat Sudah Normal

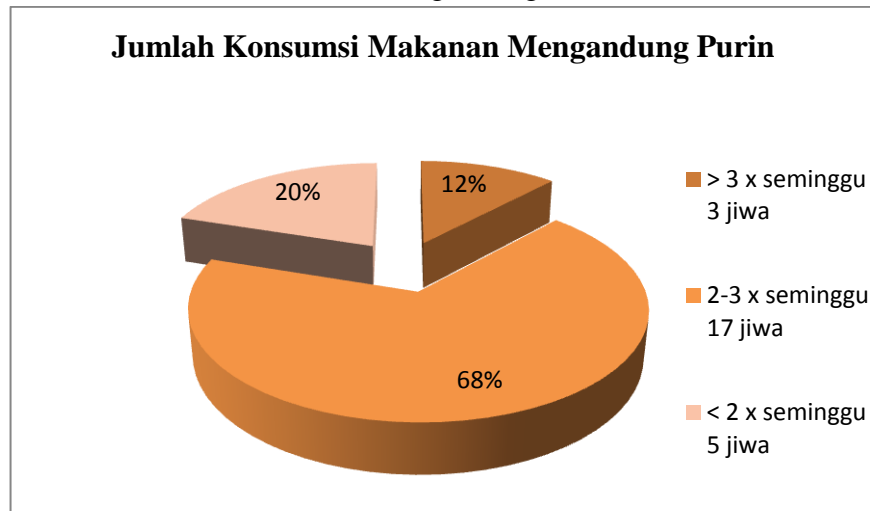


Gambar. 45 : Diagram Tindakan Yang Dilakukan Ketika Nilai Asam Urat Sudah Normal Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 45 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 12 jiwa (48%) mengatakan tindakan yang dilakukan ketika nilai asam urat sudah normal adalah kembali seperti saat sebelum terkena asam urat, 10 jiwa (40%) mengatakan tetap melakukan anjuran dokter mulai dari pantangan-pantangan makanan dan pola aktifitas, 3 jiwa (12%) mengatakan menggunakan pengobatan tradisional untuk pengobatan lanjutan.

9. Pola Makan

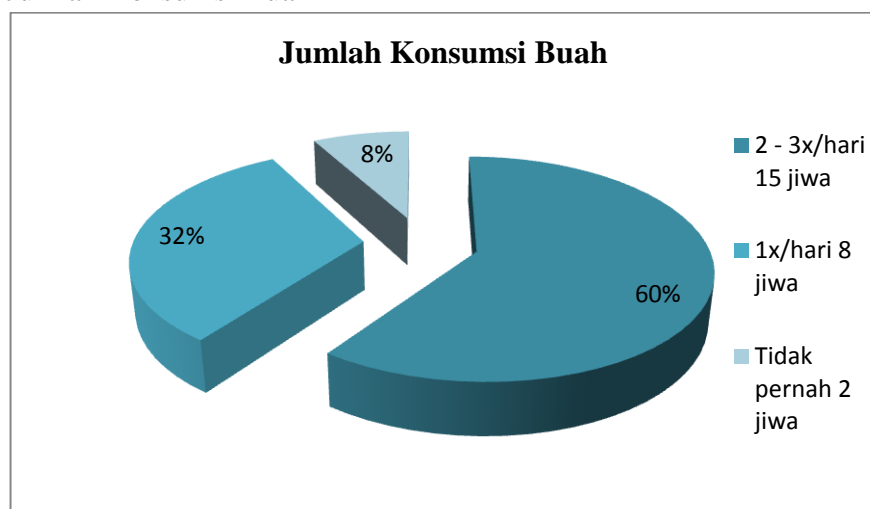
a. Jumlah Konsumsi Makanan Mengandung Purin



Gambar. 46 : Diagram Jumlah Konsumsi Makanan Tinggi Purin Dalam Seminggu Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 46 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 17 jiwa (68%) mengkonsumsi makanan yang mengandung purin 2-3 x seminggu, 5 jiwa (20%) mengkonsumsi kurang dari 2 x seminggu dan 3 jiwa (12%) lebih dari 3 x seminggu.

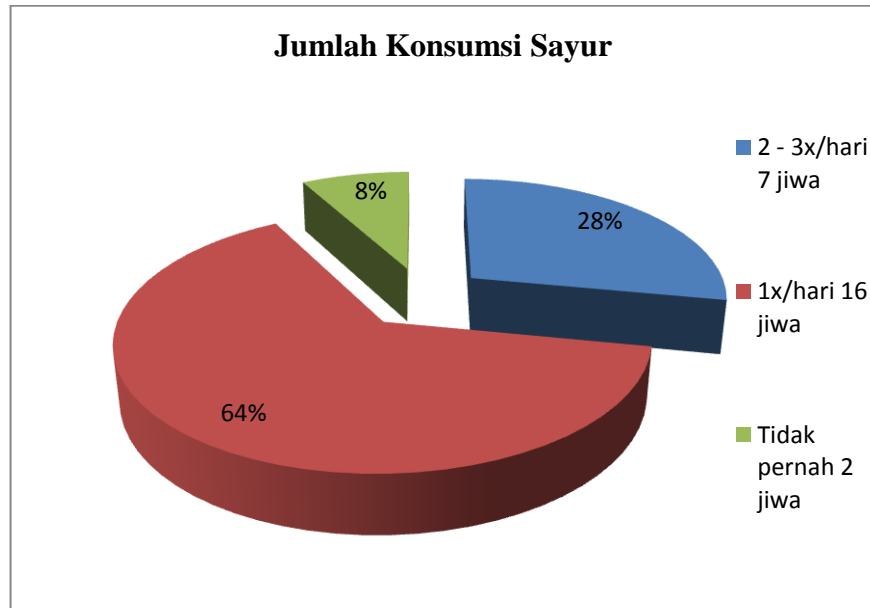
b. Jumlah Konsumsi Buah



Gambar. 47 : Diagram Jumlah Konsumsi Buah Perhari Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 47 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 jiwa (60%) mengatakan hanya 2 – 3 kali perhari mengkonsumsi buah, 8 jiwa (32%) mengatakan 1 kali perhari mengkonsumsi buah dan 2 jiwa (8%) mengatakan tidak pernah mengkonsumsi buah.

c. Jumlah Konsumsi Sayur

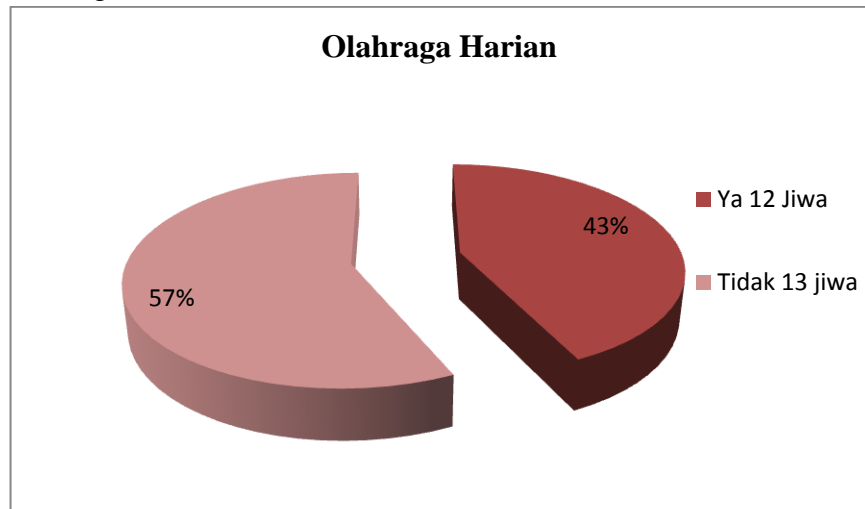


Gambar. 48 : Diagram Jumlah Konsumsi Sayur Perhari Pada Lansia Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 48 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 16 jiwa (64%) mengatakan 1 kali perhari mengkonsumsi sayur, 7 jiwa (28%) mengatakan 2 – 3 kali perhari, 2 jiwa (8%) mengatakan tidak pernah mengkonsumsi sayur.

10. Pola Aktivitas

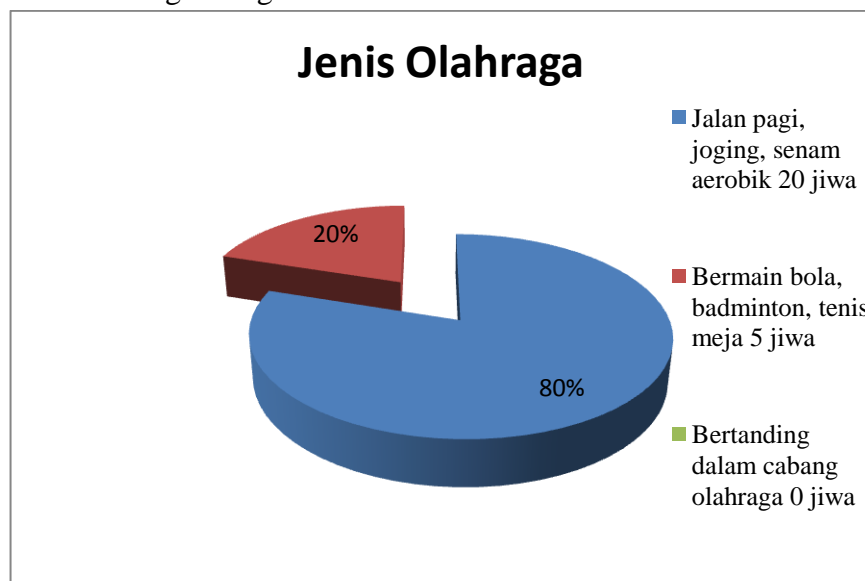
a. Olahraga Harian



Gambar. 49 : Diagram Olahraga Harian Yang Dilakukan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 49 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 13 jiwa (57%) tidak melakukan olahraga setiap harinya dan 12 jiwa (43%) melakukan olahraga setiap hari.

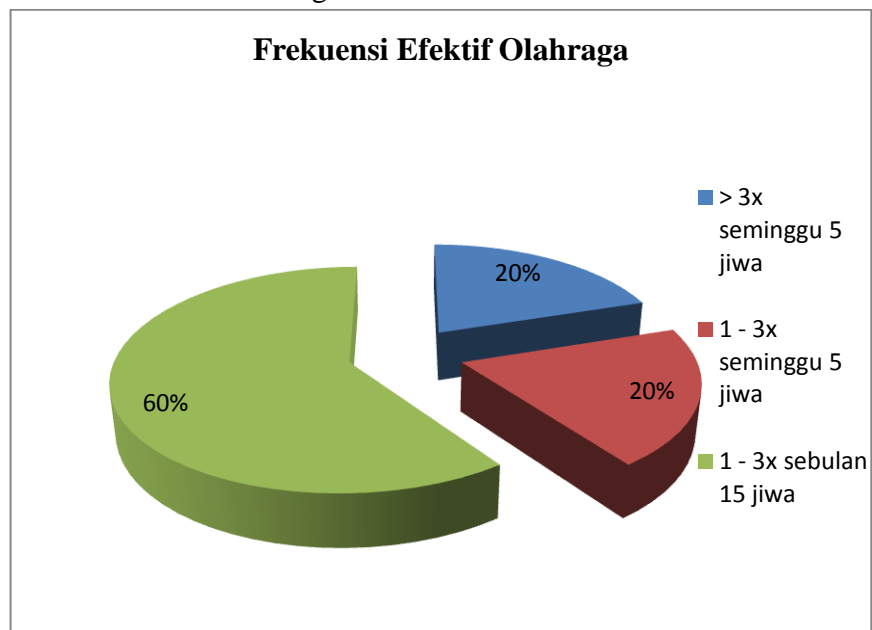
b. Jenis Olahraga Yang Dilakukan



Gambar. 50 : Diagram jenis olahraga yang dilakukan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 50 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 20 jiwa (80%) jenis olahraga yang dilakukan setiap harinya adalah jalan pagi, jogging, senam, lari dan 5 jiwa (20%) bermain bola, badminton dan tenis meja.

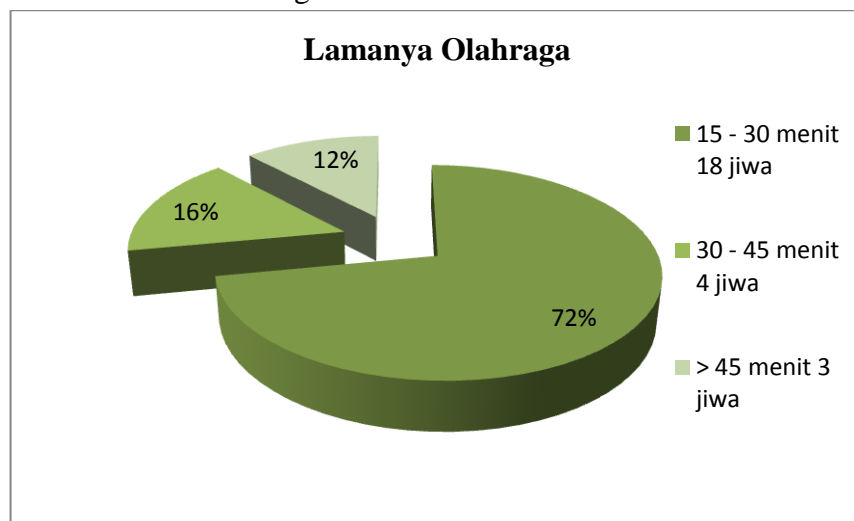
c. Frekuensi efektif olahraga



Gambar. 51 : Diagram frekuensi efektif olahraga Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 51 tersebut diketahui bahwa 25 lansia, 15 jiwa (60%) menjalankan olahraga efektif sebanyak 1 – 3 kali sebulan dan 5 jiwa (20%) menjalankan olahraga 1 – 3 kali seminggu dan ada yang lebih dari 3 kali seminggu.

d. Lama ketika berolahraga

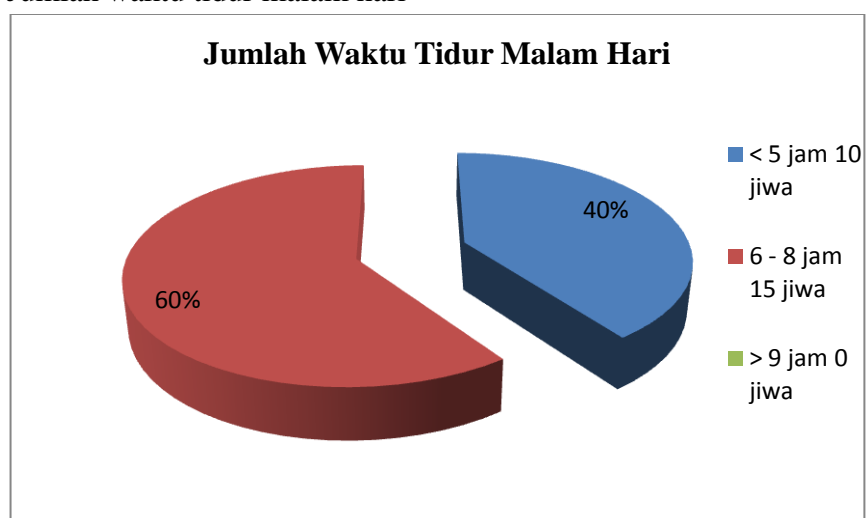


Gambar. 52 : Diagram lamanya olahraga Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 52 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 18 jiwa (72%) melakukan olahraga selama 15 – 30 menit, 4 jiwa (16%) olahraga selama 30 – 45 menit, 3 jiwa (12%) olahraga lebih dari 45 menit.

11. Pengendalian stress

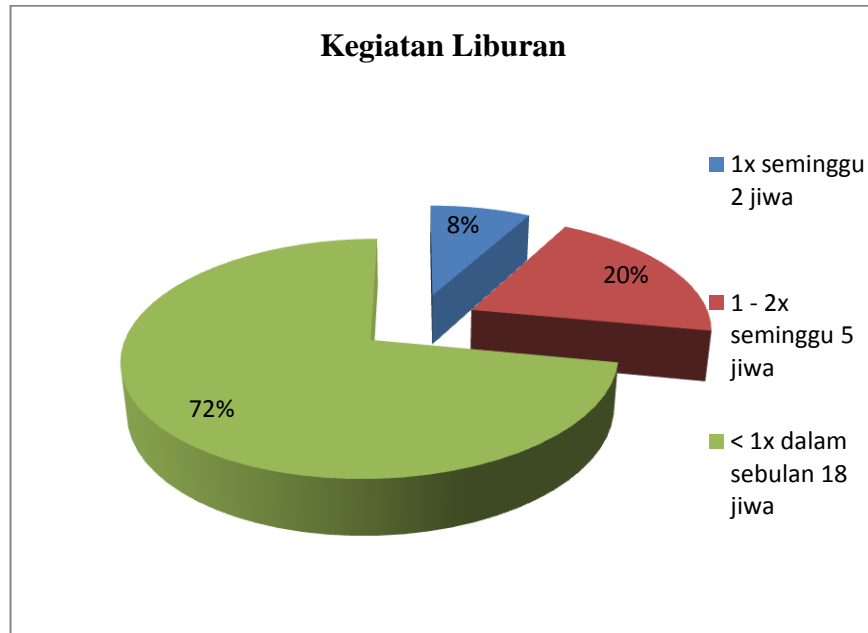
a. Jumlah waktu tidur malam hari



Gambar. 53 : Diagram jumlah waktu tidur malam Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 53 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia, 15 jiwa (60%) waktu tidurnya selama 6 - 8 jam dan 10 jiwa (40%) waktu tidurnya selama kurang dari 5 jam.

b. Kegiatan Liburan



Gambar. 54 : Diagram kegiatan liburan Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 54 tersebut diketahui bahwa dari 18 jiwa (72%) kegiatan liburannya kurang dari 1 kali dalam sebulan, 5 jiwa (20%) kegiatan liburannya 1 – 2 kali seminggu, 2 jiwa (8%) kegiatan liburannya 1 kali seminggu.

12. Gaya Hidup

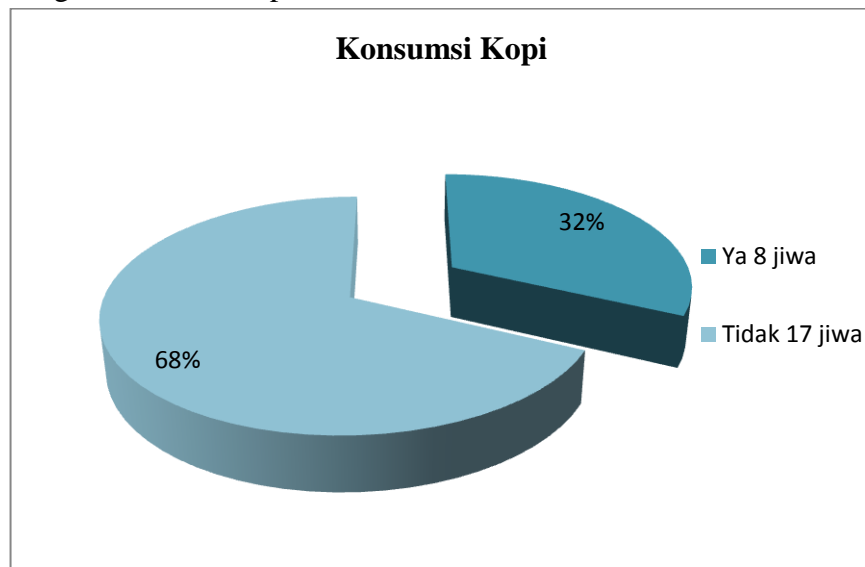
a. Pengkonsumsian Alkohol



Gambar. 55 : Diagram pengkonsumsian alkohol Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 55 tersebut diketahui bahwa dari 25 lansia (100%) tidak ada yang mengkonsumsi alkohol.

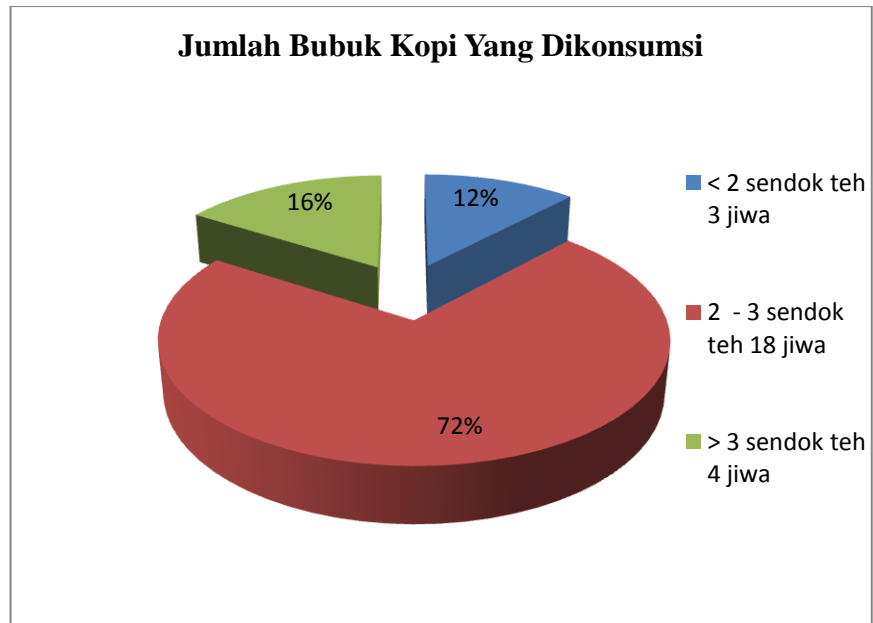
b. Pengkonsumsian Kopi



Gambar. 56 : Diagram pengkonsumsian kopi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 56 tersebut diketahui bahwa 25 lansia, 17 jiwa (68%) tidak mengkonsumsi kopi dan 8 jiwa (32%) mengkonsumsi kopi.

c. Jumlah Bubuk Kopi yang dikonsumsi



Gambar. 57 : Diagram jumlah bubuk kopi yang di konsumsi Kelompok Lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Bulan Juli 2012

Berdasarkan gambar. 57 tersebut diketahui bahwa dari 18 jiwa (72%) mengkonsumsi 2 – 3 sendok teh kopi yang digunakan, 4 jiwa (16%) mengkonsumsi lebih dari 3 sendok teh kopi dan 3 jiwa (12%) kurang dari 2 sendok teh kopi.

Analisa Data

1. Tanggal 25 Juli 2012

a. Data Subjektif

Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan tidak mengetahui tentang diet asam urat

b. Data Objektif

1) 13 lansia (52 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat mengatakan makanannya di rumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

2) 17 lansia (68 %) dari 25 lansia mengatakan tidak mengerti tentang diet asam urat.

3) Sebanyak 10 lansia (44 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-

4) Sebanyak 17 lansia (68 %) mengkonsumsi makanan mengandung purin 2 – 3 x dalam seminggu

c. Masalah

Kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang diet Asam Urat

d. Kemungkinan Penyebab

Ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Asam Urat.

2. Tanggal 25 Juli 2012

a. Data Subjektif

Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan tidak mampu melakukan pemeriksaan asam urat

b. Data Objektif

- 1) 10 lansia (40 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
- 2) Sebanyak 10 lansia (44 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
- 3) Sebanyak 14 lansia (56 %) mengatakan tidak mampu melakukan cek asam urat karena tidak punya uang
- 4) 8 lansia (32 %) dari 25 lansia mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala asam urat.
- 5) 6 lansia (24 %) dari 25 lansia tidak pernah membaca leaflet atau info tentang asam urat.

c. Masalah

Ketidakpatuhan kelompok lansia untuk melakukan pemeriksaan asam urat

d. Kemungkinan Penyebab

Faktor penghasilan yang rendah

3. Tanggal 25 Juli 2012

a. Data Subjektif

Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan kurang memahami pentingnya kesehatan lansia

b. Data Objektif

- 1) 10 lansia (40 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
- 2) 15 lansia (60 %) mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
- 3) 13 lansia (43 %) dari 25 lansia mengatakan jarang olahraga.
- 4) 10 lansia (40 %) IMT nya overload / lebih dari normal dengan kategori “Gemuk”.

c. Masalah

Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan lansia.

d. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia.

3.2. Diagnosa Keperawatan

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet asam urat berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet asam urat ditandai dengan :

- 1) 13 lansia (52 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
 - 2) 17 lansia (68 %) dari 25 lansia mengatakan tidak mengerti tentang diet asam urat.
 - 3) Sebanyak 10 lansia (44 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 - 4) Sebanyak 17 lansia (68 %) mengkonsumsi makanan mengandung purin 2 – 3 x dalam seminggu
2. Ketidapatuhan kelompok lansia untuk melakukan pemeriksaan asam urat berhubungan dengan faktor penghasilan yang rendah ditandai dengan :
- 1) 10 lansia (40 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
 - 2) Sebanyak 10 lansia (44 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 - 3) Sebanyak 14 lansia (56 %) mengatakan tidak mampu melakukan cek asam urat karena tidak punya uang
 - 4) 8 lansia (32 %) dari 25 lansia mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala asam urat.
 - 5) 6 lansia (24 %) dari 25 lansia tidak pernah membaca leaflet atau info tentang asam urat.

3. Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia ditandai dengan :
- 1) 10 lansia (40 %) dari 25 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
 - 2) 15 lansia (60 %) mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
 - 3) 13 lansia (43 %) dari 25 lansia mengatakan jarang olahraga.
 - 4) 10 lansia (40 %) IMT nya overload / lebih dari normal dengan kategori “Gemuk”.

Penepisan Masalah (OMAHA)

No	Masalah Kesehatan	Kriteria Penepisan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	1. Kurang pengetahuan kelompok lansia tentang diet Asam Urat	4	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	51
2.	Ketidapatuhan kelompok lansia melakukan pemeriksaan	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	50

	Asam Urat													
3.	Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan lansia	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	49

Keterangan :

1. Sesuai dengan peran perawat komunitas
2. Jumlah yang beresiko
3. Besarnya resiko
4. Kemungkinan untuk penkes
5. Minat masyarakat
6. Kemungkinan untuk di atasi
7. Sesuai dengan program pemerintah
8. Sumber daya tempat
9. Sumber daya waktu
10. Sumber daya dana
11. Sumber daya peralatan
12. Sumber daya orang

Score :

- 0 : Sangat rendah
 1 – 2 : Rendah
 3 – 4 : Sedang
 5 : Tinggi

Berdasarkan penepisan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah keperawatan dan prioritas sebagai berikut :

1. Kurang pengetahuan kelompok lansia tentang diet asam urat berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet asam urat.
2. Ketidapatuhan kelompok lansia melakukan pemeriksaan asam urat berhubungan dengan faktor penghasilan yang rendah
3. Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia.

3.3. Rencana Keperawatan

1. Diagnosa 1 : Kurang pengetahuan kelompok lansia tentang diet Asam Urat berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Asam Urat.
 - a. Tujuan
 - 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW II dalam waktu 3 x pertemuan mengerti tentang diet Asam Urat dan menerapkan dalam kehidupan sehari - hari.
 - 2) Tujuan jangka pendek
Kelompok Lansia RW II mampu:
 - a) Mengetahui komposisi menu untuk Asam Urat.
 - b) Mampu menyebutkan apa saja pantangan makanan untuk penderita Asam Urat.

b. Kriteria Hasil

- 1) Lansia mengerti dan menerapkan diet Asam Urat dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Mampu menyebutkan dengan benar makanan pantangan untuk penderita Asam Urat.

c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor : Petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu, dan peralatan penyuluhan.
3. Kerjasama dengan kader untuk melakukan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita asam urat setiap kegiatan posyandu lansia
4. Beri penyuluhan tentang Asam Urat komposisi menu diet untuk penderita Asam Urat.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Bidan setempat
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 25, 31 juli dan 5 agustus 2012

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

g. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

2. Diagnosa 2 : Ketidapatuhan kelompok lansia untuk melakukan pemeriksaan Asam Urat berhubungan dengan faktor penghasilan yang rendah

a. Tujuan

1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW II dalam waktu 3 x pertemuan rutin untuk melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas, Posyandu Lansia atau Pustu setempat.

2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW II mampu:

a) Mengetahui tentang manfaat, jadwal dan kegiatan posyandu lansia.

b) Mampu meningkatkan kesadaran untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

b. Kriteria Hasil

1) Kegiatan pelayanan posyandu lansia dapat berjalan secara efektif serta kunjungan posyandu meningkat sampai dengan 100 % dalam kurun waktu 1 tahun.

2) a) Lansia mampu menyebutkan manfaat posyandu lansia dengan benar, jadwal posyandu lansia di RW II dan kegiatan posyandu lansia.

b) Lansia menyatakan kesediannya untuk mau mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin.

c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor : Petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan penyuluhan
3. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan
4. Motivasi kelompok lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
5. Beri penyuluhan tentang Asam Urat serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
6. Lakukan pemeriksaan Asam Urat

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Bidan setempat
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 25, 31 Juli dan 8 agustus 2012

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3. Diagnosa 3 : Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia.

a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW II dalam waktu 3 x pertemuan mengerti tentang kondisi perubahan yang terjadi pada lanjut usia.
- 2) Tujuan jangka pendek
Kelompok Lansia RW II mampu:
 - a) Mengerti penyebab perubahan – perubahan yang terjadi pada lansia.
 - b) Mampu menjaga kesehatan diri sendiri.

b. Kriteria Hasil

- 1) Lansia mampu menyebutkan perubahan apa yang terjadi pada dirinya.
- 2) a) Mampu menjelaskan penyebab perubahan yang terjadi pada lansia.
b) Derajat kesehatan lansia meningkat

c. Intervensi

1. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
2. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan
3. Beri penyuluhan tentang kesehatan lansia serta kondisi perubahan yang terjadi pada lansia
4. Beri leaflet tentang kesehatan lansia untuk membantu pemahaman para lansia.

5. Kerjasama dengan lintas program dan sektor : kader lansia setempat untuk melanjutkan memberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan lansia.
- d. Penanggung Jawab
 1. Ketua Kader Lansia
 2. Bidan setempat
 3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya
 - e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 25, 31 juli dan 5 agustus 2012
 - f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
 - g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
 - h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3.4 Pelaksanaan

1. Diagnosa 1 : Kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang diet Asam Urat berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Asam Urat.
 - a. Waktu pelaksanaan : Rabu, Selasa dan minggu, 25, 31 Juli dan 5 agustus 2012
Jam : 08.00 – 11.00 wib
Jam : 20.00 – 21.30 wib
Jam : 08.30 – 10.30 wib
 - b. Tempat pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo

- c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW II Kelurahan Bulak dan Kader Lansia
- d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Melakukan kerjasama dengan lintas sektor : petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.
 - 2) Melakukan koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu, dan peralatan penyuluhan.
 - 3) Melakukan kerjasama dengan kader untuk melakukan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita asam urat setiap kegiatan posyandu lansia.
 - 4) Melakukan Penyuluhan tentang diet Asam Urat kepada para Lansia dan Kader Lansia
- e. Pelaksana Kegiatan
 - 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
 - 2) Kader Lansia
 - 3) Petugas Puskesmas/Bidan Setempat
- f. Hambatan :
 - 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
 - 2) Terbatasnya jumlah petugas puskesmas pada acara posyandu lansia di RW II
- g. Solusi :
 - 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini

- 2) Memberikan masukan untuk penambahan jumlah petugas posyandu lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
2. Diagnosa 2 : Ketidapatuhan Lansia untuk melakukan pemeriksaan Asam Urat berhubungan dengan faktor penghasilan yang rendah
- a. Waktu pelaksanaan : Rabu dan minggu, 25 juli dan 5 agustus 2012
Jam : 08.00 – 11.00 wib
Jam : 08.30 – 10.30 wib
 - b. Tempat pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
 - c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW II Kelurahan Manyar Sabrangan dan Kader Lansia
 - d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Melakukan kerjasama dengan lintas program sektor : petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan
 - 2) Melakukan koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan penyuluhan.
 - 3) Memotivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
 - 4) Memberikan penyuluhan tentang Asam Urat serta dampak jika tidak periksa atau ditindak lanjuti.
 - 5) Melakukan pemeriksaan gratis asam urat bekerjasama dengan Puskesmas Mulyorejo dalam Posyandu Lansia.

e. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas puskesmas yang bertugas di posyandu lansia RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

f. Hambatan :

- 1) Banyaknya lansia yang hadir tidak sesuai dengan undangan
- 2) Kurangnya Petugas Kesehatan
- 3) Banyaknya Lansia yang ingin melakukan pemeriksaan asam urat tetapi waktu kurang panjang

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Di lain waktu mencari waktu yang lebih panjang untuk bisa melakukan pemeriksaan
- 3) Memberikan usul kepada Pusekesmas Mulyorejo untuk menambah jumlah petugas yang bertugas di Posyandu lansia RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

3. Diagnosa : Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan Lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia

- a. Waktu pelaksanaan : Rabu dan selasa, 25 dan 31 juli 2012
Jam : 08.00 – 11.00 wib
Jam : 08.30 – 10.30 wib
- b. Tempat pelaksanaan : Balai RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
Kecamatan Mulyorejo
- c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW II Kelurahan Manyar
Sabrangan dan Kader Lansia
- d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Melakukan koordinasi kerjasama dengan lintas sektor : petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan
 - 2) Melakukan koordinasi dengan kader persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
 - 3) Melakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan
 - 4) Memberikan penyuluhan tentang masalah kesehatan lansia dan kondisi perubahan yang terjadi pada lansia
 - 5) Membagikan leaflet - leaflet tentang kesehatan lansia untuk membantu pemahaman para lansia
 - 6) Melakukan pemeriksaan gratis asam urat
- e. Pelaksana Kegiatan
 - 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
 - 2) Kader Lansia
 - 3) Petugas Puskesmas yang bertugas di Posyandu Lansia

f. Hambatan :

- 1) Banyaknya lansia yang hadir tidak sesuai dengan undangan
- 2) Kurangnya Petugas Kesehatan
- 3) Banyak para lansia yang bingung dengan materi penyuluhan yang diberikan
- 4) Banyaknya lansia yang ingin bertanya tetapi waktunya kurang panjang

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Menggunakan bahasa yang lebih awam untuk menjelaskan kepada para lansia
- 3) Di lain waktu mencari waktu yang lebih panjang untuk bisa berdiskusi dengan para lansia

3.5 Evaluasi

Evaluasi yang di peroleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

1. Diagnosa 1 : Kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang diet Asam Urat berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Asam Urat.

a. Tanggal : 25 Juli 2012

Jam : 11.30 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan tidak mengetahui tentang diet asam urat

- O :
- a. 13 lansia yang menderita asam urat mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
 - b. 17 lansia mengatakan tidak mengerti tentang diet asam urat.
 - c. 10 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 - d. 17 lansia mengkonsumsi makanan mengandung purin 2 – 3 x dalam seminggu

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi di lanjutkan

b. Tanggal 31 Juli 2012

Jam : 20.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan sudah mengerti tentang diet asam urat

- O :
- a. 13 lansia yang menderita asam urat mengatakan makanannya dirumah sudah dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
 - b. 17 lansia mengatakan sudah mengerti tentang diet asam urat.
 - c. 10 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 - e. 25 lansia mengkonsumsi makanan mengandung purin < 2 x dalam seminggu

A : Masalah Teratasi sebagian

P : Intervensi dilanjutkan

c. Tanggal 5 Agustus 2012

Jam : 11.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan sudah mengerti tentang diet asam urat

O : a. 25 lansia yang menderita asam urat mengatakan makanannya di rumah sudah dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

b. 25 lansia mengatakan sudah mengerti tentang diet asam urat.

c. 10 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-

f. 25 lansia mengkonsumsi makanan mengandung purin < 2 x dalam seminggu

g. 25 lansia nilai kadar asam uratnya mendekati normal

A : Masalah Teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

2. Diagnosa 2 : Ketidakpatuhan Lansia untuk melakukan pemeriksaan Asam Urat berhubungan dengan faktor penghasilan yang rendah.

a. Tanggal 25 Juli 2012

Jam : 11.30 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan tidak mampu melakukan pemeriksaan asam urat

- O : a) 10 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
 b) 10 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 c) 14 lansia mengatakan tidak mampu melakukan cek asam urat karena tidak punya uang
 d) 8 lansia mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala asam urat.
 e) 6 lansia tidak pernah membaca leaflet atau info tentang asam urat.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

b. Tanggal 5 agustus 2012

Jam : 11.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan mengatakan sudah mampu untuk melakukan pemeriksaan asam urat

- O : a) 10 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
 b) 10 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-

- c) 14 lansia mengatakan sudah mampu melakukan cek asam urat
- d) 8 lansia mengatakan sudah mau kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala asam urat.
- e) 6 lansia sudah mengetahui info tentang asam urat.
- f) 25 lansia nilai asam uratnya sudah dalam batas normal

A : Masalah teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

3. Diagnosa 3 : Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang masalah kesehatan Lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kelompok lansia tentang kondisi perubahan pada lansia.

a. Tanggal 25 Juli 2012

Jam : 11.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan kurang memahami pentingnya kesehatan lansia

- O :
- a) 10 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.
 - b) 15 lansia mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
 - c) 13 lansia mengatakan jarang olahraga.
 - d) 10 lansia IMT nya overload/ lebih dari normal dengan kategori “Gemuk”.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan

b. Tanggal 31 Juli 2012

Jam : 20.00 WIB

S : Sebagian besar kelompok lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan sudah memahami pentingnya kesehatan lansia.

O : a) 10 lansia yang menderita asam urat berpendidikan SD.

b) 15 lansia mengatakan sudah mau mengikuti kegiatan senam lansia.

c) 13 lansia sering melakukan olahraga (Jalan kaki di pagi hari)

A : Masalah teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.